



**ANALISIS KESALAHAN PENEMPATAN
ADVERBIAL (状语) DALAM KALIMAT BAHASA
MANDARIN SISWA KELAS XI SMA YSKI
SEMARANG
SKRIPSI**

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Mandarin

oleh

Nama : Riya Puspita
NIM : 2404412026
Prodi : Pendidikan Bahasa Mandarin
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing.

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia

Ujian Skripsi pada:

Hari : Jumat


Tanggal : 05 Agustus 2016

Semarang, 03 Agustus 2016

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing 2



Dr. Zaim Elmubarak, S.Ag., M.Ag.

NIP. 197103041999031003



Anggraeni, S.T., MTCSOL.

NIP. 198404012015042001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 03 Agustus 2016



Riya Puspita

NIM. 2404412026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Ujian Skripsi, pada :

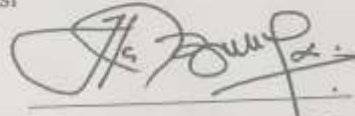
Hari : Jumat

Tanggal : 05 Agustus 2016

Panitia Ujian Skripsi

Ketua

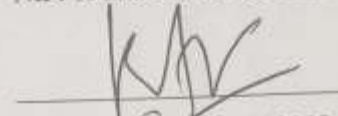
Prof. Dr. Subyantoro, M. Hum.



NIP. 196802131992031002

Sekretaris

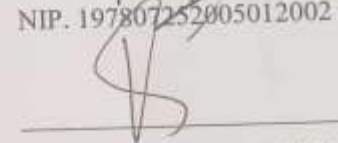
Retno Purnama Irawati, S.S.,M.A.



NIP. 197807252005012002

Penguji I

Titin Komala Sari, S. Pd, MTCSOL.



NIP. 1974032820140721161

Penguji II / Pembimbing II

Anggraeni, S.T., MTCSOL.



NIP. 198404012015042001

Penguji III / Pembimbing I

Dr. Zaim Elmubarak, M. Ag.



NIP. 197103041999031003

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M. Hum.

NIP. 196008031989011001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“以欢喜心做事，即使忙碌都不感到辛苦，反而觉得甘甜。”

(yǐ huānxǐ xīn zuòshì, jíshǐ mánglù dōu bù gǎndào xīnkǔ, fǎnér juéde gāntián)

“Jika melakukan sesuatu dengan hati suka cita, sekalipun sibuk namun tidak terasa melelahkan, malah terasa sangat menyenangkan.” (Master Cheng Yen)

“人生如皋走索，应专心一意空往前看、向前走，不要回头空懊恼。”

(rénshēng rúgāo zǒusuǒ, yìng zhuānxīn yíyì kòng wǎngqián kàn, xiàng qián zǒu, búyào huítóu kōng àonǎo).

“Menjalani kehidupan bagai meniti tali tambang di tempat yang tinggi, kita harus berjalan dengan penuh konsentrasi ke depan, jangan terus menoleh ke belakang karena hanya membuat hati kita bertambah risau.” (Master Cheng Yen)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua dan kakak yang selalu memberikan motivasi, doa, dan dukungan baik moral maupun materiil hingga penulis dapat menyelesaikan studi.
2. Almamater

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kasih dan anugerahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis Kesalahan Penempatan Adverbial (状语) dalam Kalimat Bahasa Mandarin Siswa Kelas XI SMA YSKI Semarang ” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada beberapa pihak berikut ini :

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin atas penulisan skripsi ini.
2. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing serta Kaprodi Bahasa Mandarin yang telah memberikan izin atas penulisan skripsi ini.
3. Dr. Zaim Elmubarok, S.Ag, M.Ag., selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar serta teliti memberikan bimbingan dan pengarahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Anggraeni, S.T., MTCSOL., dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Drs. Haryono, M.M., selaku Kepala SMA YSKI yang telah memberikan izin penelitian di SMA YSKI Semarang.

6. Yohana laoshi, selaku guru bahasa mandarin SMA YSKI Semarang yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian.
 7. Dosen Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan ilmunya.
 8. Siswa kelas XI SMA YSKI Semarang yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
 9. Kakak Eko Mukti Wibowo, S.Ag. yang telah memberikan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
 10. Sahabat kos kesayangan yang selalu menyemangati penulis dalam membuat skripsi ini.
 11. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2012.
 12. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.
- Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 05 Agustus 2016

Penulis

ABSTRAK

Puspita, Riya. 2016. "Analisis kesalahan penempatan Adverbial(状语) di dalam kalimat bahasa mandarin Siswa Kelas XI SMA Kristen YSKI Semarang" . Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1: Dr. Zaim Elmubarok, S.Ag., M.Ag., Pembimbing 2: Anggraeni, S.T., MTCSOL.

Kata kunci : Analisis, Kesalahan, Adverbial (状语)

状语 (adverbial) adalah komponen tambahan di depan pusat kata kerja, bentuk kata sifat. Fungsi dasar adverbial adalah membatasi dan memodifikasi pusat kata. Penempatan adverbial dalam bahasa mandarin berbeda dengan penempatan adverbial di dalam kalimat bahasa indonesia sehingga siswa sering melakukan kesalahan dalam penempatan adverbial saat membuat kalimat bahasa mandarin. Selain itu, kesalahan juga terjadi ketika di dalam sebuah kalimat terdapat beberapa adverbial, adverbial harus diletakkan berdasarkan aturan urutannya.

Berdasarkan pemaparan tersebut, masalah penelitian ini adalah 1) apa saja kesalahan penempatan adverbial yang dilakukan siswa kelas XI SMA YSKI Semarang. 2) faktor apa saja yang menyebabkan siswa kelas XI SMA YSKI Semarang melakukan kesalahan serta solusi yang tepat untuk mengatasi kesalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis kesalahan penempatan adverbial dan cara mengatasi kesalahan penempatan adverbial dalam kalimat bahasa mandarin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA YSKI Semarang yang memilih pelajaran bahasa mandarin yang berjumlah 43 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode tes dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, faktor penyebab kesalahan siswa (responden) dikarenakan adanya pengaruh bahasa Indonesia, tidak memahami urutan adverbial, tidak mengetahui struktur kalimat beradverbial yang benar, serta tidak mengenal kosakata. Dari faktor penyebab diatas, peneliti merumuskan beberapa saran agar dapat mengurangi terjadinya kesalahan penempatan adverbial dengan memahami struktur kalimat bahasa mandarin dengan rumus sederhana subjek + adverbial + predikat + objek. Penempatan multi adverbial dengan urutan yang tepat, serta memperbanyak pembendaharaan kosakata.

摘要

付丽雅。2015。《YSKI高级中学二年级期放置状语的偏误分析》论文。外国语言与文学系。语言艺术学院。三宝垄国立大学。辅导老师。1. Dr. Zaim Elmubarok, S.Ag., M.Ag., 辅导老师2.Anggraeni, M.TCSOL.

关键词：分析，偏误，状语。

状语是动词、形容词性中心语前面的附加成分。状语的基本功能是限制和修饰谓语中心语。汉语状语的放置跟印尼语的不一样，所以学生常常做错误。另外，如果在一个句子里有很多状语，他们也做错误。

根据那个说明，这研究的问题是（一）YSKI高中二年级的学生把状语放在句子里常犯什么错误？（二）YSKI高中二年级的学生做错误的原因是什么？（三）什么解决方法避免错误？本文的研究目的是放置状语的偏误分析和解决方法。

研究使用的方法是定性描述。研究对象是YSKI高中二年级的43学生。本文的研究方法是分析文献，分析偏误问卷。

根据研究结果，学生做错误是因为受影响印尼语，不懂语法，不明白状语的顺序和不认识汉子。下面作家提出几个建议为避免放置状语的错误。（一）学生应该理解句法，用简单的公式“主语+状语+谓语+宾语”、（二）要理解状语的顺序、（三）学生要很努力地学习生词。

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
摘要.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan Skripsi	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Kajian Pustaka	10
2.2 Landasan Teoretis	13
2.2.1 Kalimat Bahasa Indonesia.....	13
2.2.2 Kalimat Bahasa Mandarin	15
2.2.3 Adverbial dalam Bahasa Mandarin.....	17
2.2.4 Fungsi Adverbial	21
2.2.5 Urutan Hubungan Perkembangan Adverbial	33
2.2.6 Pengertian Analisis Kesalahan Berbahasa	35
2.2.7 Prosedur Analisis Kesalahan Berbahasa	38
2.2.8 Manfaat Analisis Kesalahan Berbahasa	40
BAB III METODE PENELITIAN	41

3.1 Pendekatan Penelitian	41
3.2 Objek Penelitian	42
3.3 Teknik Pengumpulan Data	43
3.4 Instrumen Penelitian	44
3.5 Teknik Analisis Data	46
BAB IV ANALISIS DATA	48
4.1 Deskripsi Data	52
4.2 Analisis Data	52
4.3 Evaluasi Kesalahan.....	100
4.4 Solusi yang Tepat Untuk Mengatasi Kesalahan	101
BAB V SIMPULAN dan SARAN	103
5.1 Simpulan	103
5.2 Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Kisi-kisi Soal Tes.....	45
Tabel 4.1. Analisis Soal Bagian A.....	52
Tabel 4.2. Analisis Soal Bagian B.....	59
Tabel 4.3. Analisis Soal Bagian C.....	64
Tabel 4.4. Analisis Soal Bagian D.....	79
Tabel 4.5. Jawaban Ambigu Soal Bagian D Nomer 1.....	82
Tabel 4.6. Jawaban Ambigu Soal Bagian D Nomer 2.....	86
Tabel 4.7. Jawaban Ambigu Soal Bagian D Nomer 3.....	89
Tabel 4.8. Jawaban Ambigu Soal Bagian D Nomer 4.....	92
Tabel 4.9. Jawaban Ambigu Soal Bagian D Nomer 5.....	95
Tabel 4.10. Jawaban Ambigu Soal Bagian D Nomer 6.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing	109
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian dari FBS	110
Lampiran 3: Daftar Nama Responden.....	111
Lampiran 4: Soal Tes.....	113
Lampiran 5: Kunci Jawaban Tes.....	115
Lampiran 6: Sertifikat HSK 4.....	117
Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian	118

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia karena bahasa digunakan sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Melalui bahasa, setiap orang dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan atau informasi kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa mampu menghubungkan manusia dimanapun mereka berada. Apalagi dengan adanya tuntutan globalisasi dan perkembangan IPTEK yang semakin pesat, membuat manusia sadar bahwa antara satu bangsa dengan bangsa lain memiliki ketergantungan (saling membutuhkan), sehingga mempelajari bahasa asing sangatlah penting. Di Indonesia sudah banyak sekolah yang memasukan bahasa asing dalam mata pelajaran, salah satunya adalah bahasa mandarin.

SMA YSKI Semarang telah memasukan bahasa mandarin dalam mata pelajaran bahasa asing pilihan. Sejak kelas X siswa diwajibkan memilih pelajaran bahasa asing yaitu bahasa jepang, bahasa mandarin, atau bahasa perancis. Setelah memilih di kelas X, siswa tidak diperbolehkan mengganti pilihan pada waktu kenaikan kelas XI maupun kelas XII. Pelajaran bahasa asing dilaksanakan 2 jam pelajaran setiap minggunya. Kompetensi bahasa mandarin yang diajarkan di SMA YSKI Semarang ini juga seperti kompetensi berbahasa lainnya, yaitu: kompetensi mendengarkan/ menyimak, kompetensi berbicara, kompetensi membaca, dan

kompetensi menulis. Keempat kompetensi tersebut sama-sama penting dan tidak bisa dipisahkan.

Selain keempat unsur keterampilan berbahasa, masih ada yang tidak boleh dilupakan dalam mempelajari bahasa mandarin, yaitu tata bahasa (语法 yǔfǎ). Menurut 卢福波 lúfúbō (2003:2) tata bahasa mandarin (语法 yǔfǎ) terdiri dari morfem (语素 yǔsù), kata (词 cí), frasa (词组 cízǔ), dan kalimat (句子 jùzi). Morfem (语素 yǔsù) adalah bagian terkecil kombinasi pengucapan dan makna di dalam bahasa mandarin. Kata (词 cí) adalah unit bahasa terkecil yang dapat berdiri sendiri. Sedangkan frasa (词组 cízǔ) adalah gabungan kata berdasarkan kombinasi aturan yang pasti menjadi unit penyusun kalimat yang lebih besar. Kalimat (句子 jùzi) adalah unit bahasa yang mampu berdiri sendiri mengungkapkan makna yang lengkap. Kalimat mempunyai intonasi, didalam penulisan menggunakan titik, tanda tanya, tanda seru dan ekspresi lainnya. Dalam penggunaan bahasa, kalimat adalah unit terkecil.

Siswa mempelajari tata bahasa mandarin (语法 yǔfǎ) pasti menemukan kesulitan, bahkan melakukan kesalahan berbahasa. “Kesalahan merupakan sisi yang mempunyai cacat pada ujaran atau tulisan sang pelajar. Kesalahan tersebut merupakan bagian-bagian konversasi atau komposisi yang menyimpang dari norma baku atau norma terpilih dari performansi bahasa orang dewasa” (Tarigan 1988:272). Kesalahan berbahasa dianggap sebagai bagian proses belajar, karena hampir tidak ada satupun siswa yang tidak pernah melakukan kesalahan saat mempelajari sesuatu yang baru, termasuk mempelajari bahasa mandarin.

Walaupun kesalahan dalam proses belajar dianggap sesuatu yang wajar namun kesalahan tersebut harus diatasi agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

Guna memperbaiki kesalahan berbahasa mandarin perlu adanya analisis kesalahan berbahasa sehingga diketahui faktor penyebab dan letak kesalahan sehingga dapat dihasilkan solusi yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa mandarin. “Analisis kesalahan berbahasa dipandang sebagai prosedur kerja yang biasa digunakan oleh para peneliti dan guru bahasa, yang meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan berdasarkan penyebabnya serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan kesalahan itu” (Nurhadi, 1995:229). Dalam bidang pengajaran bahasa, analisis kesalahan berbahasa dipergunakan untuk menunjang pengajaran bahasa kedua. Adanya analisis kesalahan berbahasa guru atau perencana pengajaran akan lebih mudah memilih, menyusun, menyajikan, dan melatihkan bahan pelajaran bahasa yang harus dikuasai murid-muridnya. Dengan kata lain, jika bisa dikenali peta kesalahan itu akan bisa diprediksi kesalahan yang mungkin dibuat oleh siswa. Sebagaimana pendapat Dulay (et all) yang dikutip Tarigan (1988:273), “Menelaah kesalahan para pelajar , khususnya kesalahan berbahasa mengandung dua maksud utama, yaitu: (1) untuk memperoleh data yang dapat dipergunakan untuk membuat atau menarik kesimpulan- kesimpulan mengenai hakikat proses belajar bahasa, dan (2) untuk memberikan indikasi atau petunjuk para guru dan para pengembang kurikulum, bagian mana dari bahasa sasaran yang paling sukar

diproduksi oleh para pelajar secara baik dan benar, serta tipe kesalahan mana yang paling menyukarkan atau mengurangi kemampuan pelajar untuk berkomunikasi secara efektif?.

Kesalahan yang sering dilakukan siswa siswa SMA YSKI Semarang dalam menyusun sebuah kalimat adalah penempatan adverbial (状语 zhuàngyǔ). Adverbial (状语 zhuàngyǔ) adalah komponen tambahan di depan pusat kata kerja atau bentuk kata sifat. Berbeda dengan adverbial bahasa indonesia yang sering diletakkan di akhir kalimat, adverbial (状语 zhuàngyǔ) di dalam kalimat bahasa mandarin umumnya diletakkan setelah subjek dan sebelum kata kerja (predikat). Karena perbedaan itulah siswa sering mengalami kesalahan penempatan adverbial saat menyusun kalimat bahasa mandarin. Siswa sering menyusun sebuah kalimat bahasa mandarin dengan pengaruh bentuk kalimat bahasa Indonesia. Contohnya: 我学习英语在美国 (wǒ xuéxí yīngyǔ zài měiguó)。 在美国(zài měiguó) merupakan frase preposisi yang menjadi adverbial di dalam kalimat seharusnya diletakkan setelah subjek, sehingga susunan kalimat dalam bahasa mandarin yang benar adalah 我在中国学习汉语 (wǒ zài měiguó xuéxí yīngyǔ). Kalimat tersebut menunjukkan bahwa struktur kalimat bahasa mandarin sangat menggunakan logika. Pembicara (orang Tiongkok) berpikir bahwa dia di Amerika (我在美国 wǒ zài měiguó) dulu selanjutnya belajar bahasa inggris (学习英语 xuéxí yīngyǔ). Selain itu siswa juga sering salah dalam menulis keterangan waktu, siswa menyusun sebuah kalimat 四点下午我们打篮球(sì diǎn xiàwǔ wǒmen dǎ lánqiú). 四点下午(sì diǎn xiàwǔ) merupakan adverbial dari kalimat tersebut.

Adverbial waktu dalam bahasa mandarin seharusnya ditulis dari tingkatan yang besar ke kecil. Jadi, membenaran kalimat diatas adalah 下午四点我们打篮球 (xià wǔ sìdiǎn wǒmen dǎ lóuqiú)。Kesalahan lain yang sering terjadi adalah saat di dalam satu kalimat terdapat beberapa adverbial. Siswa menyusun 他也明天要去图书馆(tā yě míngtiān yào qù túshūguǎn), 也 (yě) dan 明天 (míngtiān) menempati fungsi adverbial di dalam kalimat. 明天 (míngtiān) merupakan adverbial yang menunjukkan waktu harus ditempatkan sebelum adverbial yang menunjukkan ruang lingkup 也 (yě) . Jadi pembetulan kalimat diatas adalah 他明天也要去图书馆(tā míngtiān yě yào qù túshūguǎn) atau 明天他也要去图书馆 (míngtiān tā yě yào qù túshūguǎn).

Urutan penempatan adverbial agak fleksibel tetapi juga mempunyai hukum yang pasti. Siswa yang tidak mengetahui penempatan serta urutannya membuat kesalahan dalam menyusun kalimat. Yohana laoshi selaku guru bahasa mandarin SMA YSKI Semarang juga membenarkan tentang adanya kesalahan tersebut. Beliau mengaku sering mengingatkan siswa saat membuat kalimat, namun siswa sering melakukan kesalahan yang sama. Penulis pada waktu pengajuan judul tanggal 19 febuari 2016 juga sempat melakukan diskusi dengan salah satu dosen prodi pendidikan bahasa mandarin UNNES yaitu Ibu Anggraeni, MTCSOL. Beliau mengatakan “Kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh pelajar bahasa mandarin pemula adalah penempatan keterangan dalam menyusun kalimat. Kesalahan tersebut dikarenakan siswa dalam menyusun

kalimat bahasa mandarin sama seperti saat mereka menyusun kalimat bahasa Indonesia yang berpola SPOK”.

Guna memperbaiki kesalahan penempatan adverbial, pengajar seharusnya memilih strategi pembelajar yang tepat, memberikan materi yang lebih detail, bila perlu setelah memberikan materi pengajar meminta siswa praktek secara langsung membuat kalimat yang beradverbial, supaya siswa benar-benar memahami materi yang diajarkan. Selain itu, siswa juga harus memperdalam kosakata serta tata bahasa yang telah diajarkan oleh pengajar sehingga tidak mengalami kesalahan dalam membuat kalimat beradverbial.

Penulis dalam menganalisis kesalahan penempatan 状语 di dalam kalimat bahasa mandarin pada SMA YSKI Semarang memilih sampel kelas XI karena menganggap siswa kelas XI sudah mendapatkan materi tata bahasa yang cukup serta tidak ada kegiatan yang mengganggu konsentrasi belajar seperti penjurusan yang akan dihadapi oleh kelas X serta ujian nasional yang akan dihadapi oleh kelas XII.

Dari latar belakang yang telah paparkan di atas maka peneliti memilih judul “Analisis Kesalahan Penempatan Adverbial (状语) dalam kalimat bahasa mandarin siswa kelas XI SMA YSKI Semarang”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Apa saja kesalahan penempatan adverbial (状语) di dalam kalimat bahasa mandarin yang dilakukan siswa kelas XI SMA YSKI Semarang?

2. Faktor apa saja yang menyebabkan siswa kelas XI SMA YSKI Semarang mengalami kesalahan dalam penempatan adverbial (状语) dan bagaimana cara mengatasinya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka dapat ditarik tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kesalahan-kesalahan apa saja siswa kelas X SMA YSKI Semarang dalam penempatan adverbial (状语) di dalam kalimat bahasa mandarin.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan siswa kelas XI SMA YSKI Semarang mengalami kesalahan dalam penempatan adverbial (状语) serta cara mengatasinya.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai kesalahan penempatan adverbial di dalam bahasa mandarin.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi Pengajar Bahasa mandarin

Memberikan gambaran tentang faktor penyebab kesalahan penempatan adverbial (状语), sehingga pengajar mampu memberikan metode pengajaran yang tepat dan materi yang sesuai sehingga peserta didik tidak melakukan kesalahan dalam mengalami kesalahan dalam menggunakan adverbial (状语).

2. Bagi Pembelajar Bahasa Mandarin

Memberikan pendalaman materi serta dapat mengevaluasi diri dalam penempatan adverbial (状语) dalam suatu kalimat.

3. Bagi Peneliti yang Lain

Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang lain yang akan melakukan penelitian yang serupa.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yakni bagian awal, bagian pokok, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi berisi halaman judul, persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan, motto dan persembahan, prakata, abstrak, , 摘要, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian pokok skripsi berisi lima BAB, yaitu :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang menguraikan pendapat para ahli dan berbagai sumber kepustakaan yang mendukung penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi metode penelitian yang memuat pendekatan penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data, instrumen dan teknik analisis data.

BAB IV Analisis Data.

Bab ini berisi analisis dan pembahasan.

BAB V Penutup

Berisi simpulan dan saran

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka tentang penelitian terdahulu mengenai analisis kesalahan adverbial (状语 *zhuàngyǔ*) serta landasan teoretis. Peneliti menggali dan menelaah teori yang telah berkembang dan sesuai dengan masalah yang diteliti dalam kajian pustaka ini. Setiap penelitian ilmiah harus didasarkan pada teori yang relevan. “Landasan teori ini perlu ditegakkan agar penelitian mempunyai dasar yang kokoh dan bukan perbuatan coba-coba (trial and error)” (Sugiyono, 2015:79).

2.1 Kajian Pustaka

Penelitian mengenai kesalahan adverbial (状语 *zhuàngyǔ*) di dalam kalimat bahasa mandarin bertujuan untuk mengetahui kesalahan yang dilakukan siswa SMA YSKI serta mencari solusi yang tepat untuk mengatasi kesalahan adverbial di dalam kalimat bahasa mandarin.

Penelitian tentang adverbial (状语 *zhuàngyǔ*) pernah dilakukan oleh huáng wěi hòng (黄伟红) mahasiswa Universitas Normal Hunan (湖南师范大学 *húnán shī fàn dàxué*) tahun 2007 dengan judul “英汉句首状语对比研究” (*yīnghàn jùshǒu zhuàngyǔ duìbǐ yánjiū*). Penelitian ini meneliti tentang persamaan dan perbedaan antara adverbial di dalam kalimat bahasa mandarin dengan adverbial

di dalam kalimat bahasa Inggris dari segi sintaksis, semantik dan pragmatik. Sedangkan penulis akan menganalisis kesalahan adverbial dalam kalimat bahasa Mandarin yang dilakukan oleh Siswa kelas XI SMA YSKI Semarang.

Penelitian mengenai analisis kesalahan berbahasa Mandarin sudah banyak dilakukan. Beberapa penelitian yang relevan telah mengangkat permasalahan tentang analisis kesalahan berbahasa Mandarin telah dilakukan oleh Viky Nur Fauziah (2015), Alfian Kriswan (2013).

Penelitian yang dilakukan mahasiswa pendidikan bahasa Mandarin universitas angkatan 2011 yaitu Viky Nur Fauziah dengan judul “ Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Pelengkap Arah (趋向补语) 来 dan 去 dalam Bahasa Mandarin. Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut adalah mayoritas mahasiswa semester IV dan VI melakukan kesalahan dalam menggunakan kata pelengkap arah. Penyebab kesalahan tersebut karena interferensi bahasa pertama yang dikuasainya, kurang memahami tata bahasa tersebut dan pemahaman kosakata yang sangat sedikit. Persamaannya dengan skripsi penulis adalah sama-sama menganalisis kesalahan dan metode yang digunakan sama yaitu dengan menggunakan metode tes. Sedangkan perbedaannya adalah bahan yang dianalisis kesalahannya, skripsi yang Fauziah buat yaitu menganalisis tentang kata pelengkap arah (趋向补语) 来 dan 去 dalam bahasa Mandarin. Sedangkan yang penulis buat yaitu analisis kesalahan penempatan adverbial (状语) dalam kalimat bahasa Mandarin. Selain itu populasi yang digunakan berbeda. Skripsi Fauziah meneliti mahasiswa UNNES semester IV dan VI sedangkan skripsi penulis meneliti siswa kelas XI SMA YSKI Semarang.

Penelitian yang dilakukan oleh Alfian Kriswan (2013) mahasiswa prodi sastra cina universitas sumatra utara berjudul “Analisis Kesalahan dalam Menggunakan Frasa preposisi 在.....中 (zai..zhong) , 在.....里(zai...li), dan 在.....内(zai...nei) dalam Kalimat Bahasa Mandarin”. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah pelajar masih belum mengerti penggunaan frase preposisi 在.....中 (zai..zhong) , 在.....里 (zai...li), dan 在.....内 (zai...nei) dalam bahasa mandarin dan melakukan kesalahan. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan skripsi penulis yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan dengan skripsi yang penulis buat adalah Kriswan menggunakan teknik pengambilan data berupa questioner/angket, sedangkan penulis menggunakan teknik pengambilan data dengan test. Selain itu, skripsi yang ditulis alfian meneliti kesalahan penggunaan frasa preposisi zai... zhong, zai...li, zai...nei. sedangkan penulis meneliti tentang kesalahan penempatan adverbial. Perbedaan lainnya yaitu populasi yang diteliti. Alfian meneliti siswa kelas XI SMA W.R. Supratman 2. Sedangkan penulis meneliti siswa kelas XI SMA YSKI Semarang.

Sesuai dengan kajian pustaka sebelumnya penulisan skripsi tentang analisis kesalahan adverbial di dalam kalimat bahasa mandarin sepengetahuan penulis belum pernah dilakukan. Oleh karena itu penulis memilih judul “analisis kesalahan penempatan adverbial (状语) di dalam kalimat bahasa mandarin pada siswa kelas XI SMA YSKI Semarang.

2.2 Landasan Teoretis

2.2.1 Kalimat dalam Bahasa Indonesia

Menurut Chaer (2006:327-328) Kalimat adalah satuan bahasa yang berisi suatu “pikiran” atau “amanat” yang lengkap. Lengkap, berarti di dalam satuan bahasa yang disebut kalimat itu terdapat:

- (1) Unsur atau bagian yang menjadi pokok pembicaraan, yang lazim disebut dengan istilah subjek(s). Misalnya kata *adik* dalam kalimat “*Adik membaca buku*”.

Yang biasa menjadi subjek adalah kata benda seperti contoh berikut:

- Majalah mingguan itu terbit di Jakarta.

- (2) Unsur atau bagian yang menjadi “komentar” tentang subjek, yang lazim disebut dengan istilah predikat (P). Misalnya kata *membaca* dalam kalimat “*adik membaca buku*”.

Yang biasa menjadi predikat adalah kata kerja seperti contoh di atas, tetapi dapat juga frase kerja, kata sifat, atau frase sifat, seperti contoh-contoh berikut.

- Saya tidak akan datang.
- Rumah itu besar.
- Rumah itu besar sekali.

- (3) Unsur atau bagian yang merupakan pelengkap dari predikat, yang lazim disebut dengan istilah objek(O). Misalnya kata *buku* dalam kalimat “*adik membaca buku*”.

Yang biasa menjadi objek adalah kata benda seperti contoh di atas, tetapi dapat juga frase benda, seperti contoh-contoh berikut,

Adik membaca buku sejarah.

- (4) Unsur atau bagian yang merupakan “penjelasan” lebih lanjut terhadap predikat dan subjek, yang lazim disebut dengan istilah keterangan (K). Misalnya frase di perpustakaan dalam kalimat “adik membaca buku di perpustakaan”.

Unsur keterangan ini dapat memberi penjelasan tentang tempat seperti contoh di atas; tetapi dapat juga memberi berbagai penjelasan lain seperti tentang waktu, sebab, akibat, syarat, alat, dan sebagainya.

- Hari ini dia datang terlambat
(keterangan waktu)
- Dia terlambat karena hujan
(keterangan sebab)
- Dia dipukuli orang ramai sampai babak belur.
(keterangan akibat)
- Saya akan hadir di sana
(keterangan tempat)
- Adik menulis dengan pensil
(keterangan alat)

2.2.2 Kalimat Bahasa Mandarin

“句子是能够独立的表达完整意思的语言单位。句子要有语调，书面上，用句号、问号、叹号等表示。在语言动用中，句子是最小的语言使用单位”
(卢福波 2003:3)

“Kalimat adalah unit bahasa yang mampu berdiri sendiri mengungkapkan makna yang lengkap. Kalimat mempunyai intonasi, didalam penulisan menggunakan titik, tanda tanya, tanda seru dan ekspresi lainnya. Dalam penggunaan bahasa, kalimat adalah unit terkecil” (lú fú bō 2003 : 3). Contoh :

1. 最近身体怎么样?

Zuìjìn shēntǐ zěnmeyàng?

Akhir-akhir ini kesehatan bagaimana?

2. 注意!

zhùyì!

Perhatian!

3. 在朋友们的帮助下，我克服了一个又一个的困难.

Zài péngyoumen de bāngzhù xià, wǒ kèfú le yī gè yī gè de kùnnán.

Dengan bantuan teman, saya mengatasi kesulitan satu per satu.

“句子成分是句子的组成部分。分为八种：

主语、谓语、定语、宾语、中心语、定语、状语、补语” (卢福波 2003:6)

Unsur kalimat diklasifikasikan menjadi delapan: subyek, predikat, kata kerja transitif, obyek, kata pusat, atribut, adverbial, dan pelengkap. (lú fú bō 2003:6)

“主语陈述的对象：谓语是对主语的陈述”（卢福波 2003:6）。

Subyek adalah target pemaparan, predikat adalah pemaparan dari subjek tersebut.

Seperti:

1. (他们)的 目的 [已经] 达到了。
Atribut+ S+ adverbial+ P

Tāmen de mùdì yǐjīng dádào le.

Tujuan mereka sudah tercapai

2. 他 是 (个中) 学生。
S+ P+ atribut + O

tāshì ge zhōngxuésheng.

Dia adalah seorang pelajar Tiongkok.

“谓语中如果有宾语，就可以分出述语和宾语两个成分。述语是动词或动词性词组，宾语是动作支配、关涉的对象”（卢福波 2003:6）。

“Jika ada objek di dalam predikat, maka bisa memisahkan dua komponen kata kerja transitif dan objek. Kata kerja transitif adalah kata kerja atau frase kata kerja, objek adalah pengendali tindakan, benda-benda yang bersangkutan”。

Contoh:

1. [下午] 我们 看 电影。
Adv + S + P + O

xiàwǔ, wǒmen kàn diànyǐng.

Sore hari, kami pergi nonton film.

2. 他 [刚] 打了 (一个) 电话。
S + adv + P + atribut + O

tā gāng dǎ le yī ge diànhuà.

Dia baru saja melakukan satu panggilan.

“被修饰、限制的成分叫中心语，起修饰，限制、补充作用的成分，附加成分分为定语、状语、补语三种。定语是名词性中心语前面的附加成分；状语是动词、形容词性中心语前面的附加成分；补语是动词、形容词性中心语后面的附加成分”（卢福波 2003:6）

“Komponen yang dimodifikasi atau dibatasi dinamakan kata pusat, bagian yang berfungsi memodifikasi, membatasi, dan melengkapi, komponen tambahan dibagi menjadi: atribut, adverbial, dan pelengkap. Atribut merupakan komponen tambahan di depan pusat kata benda. Adverbial adalah komponen tambahan di depan pusat kata kerja, bentuk kata sifat. Pelengkap merupakan komponen tambahan di belakang pusat kata kerja, bentuk kata sifat”. seperti:

1. （院子里的）孩子们 [都] 跑了<出来>。
Atribut + S + adv+ P+ pelengkap

yuànzǐ lǐ de háizimen dōu pǎo le chūlái.

Anak-anak di halaman semua berlarian.

2. 她 [已经] 收拾 <完了>（所有的）房间。
S + Adv + P + pelengkap + atribut + O

Tā yǐjīng shōushi wán le suǒyǒu de fángjiān.

Dia sudah membersihkan seluruh kamar.

2.2.3 Adverbial dalam Bahasa Mandarin

“状语是用来修饰动词，形容词的，在句中是谓语部分的修饰成分”

（卢福波 2003:181）

“Adverbial digunakan untuk memodifikasi kata kerja, kata sifat, di dalam kalimat merupakan komponen modifikasi bagian predikat”. Contoh:

1. 他 [始终] [不] 放弃 (自己)的 信念。
S + Adv wkt +adv negasi + P + Atr + O

tā shǐzhōng bù fàngjì zìjǐ de xìnniān.

Dia dari awal sampai akhir tidak menyesali keyakinannya.

2. 他 [耐心地] [给我] 解释着。
S +Adv gerakan +adv target+ P.

tā nàixīn de gěi wǒ jiěshìzhe.

Dia menjelaskan kepadaku dengan sabar.

3. (这里的) 老百姓 [特别] 热情, [特别] 好客。
Atribut + S + Adv + P , Adv + P

Zhè li de lǎobǎixìng tèbié rèqíng, tèbié hàokè.

Warga sini sangat ramah, sangat terbuka.

4. [每当] 我 遇到 困难的时候, 他 [总是] [热情地] 帮助 我。
Adv + S + P + O , S+ adv waktu + adv gerakan+ P+O

měidāng wǒ yùdào kùnnán de shíhou, tā zǒngshì rèqíng de bāngzhù wǒ.

Setiap saat ketika saya menemukan kesulitan, dia selalu dengan hangat membantuku.

Adverbial sering muncul dalam bentuk;

1. 副词、形容词经常做状语 (Kata keterangan, kata sifat sering membentuk adverbial)

- a. Kata keterangan menjadi adverbial.

“副词主要用来修饰动词、形容词，说明动作形状的范围、时间、程度、频率、肯定否定等”（卢福波 2003:30）。

“Fungsi utama kata keterangan memodifikasi kata kerja, kata sifat menjelaskan karakter tindakan dari ruang lingkup, waktu, tingkat, frekuensi, bentuk positif negatif, dll”. (lúfúbō 2003:10) .

Contoh:

1. 她 [不] 是 学生。

S+Adv+P+O

Tā bú shì xuésheng.

Dia bukan pelajar.

2. (爸爸) 工作 [很] 忙。

Atr + S + adv + P

Bàba gōngzuó hěn máng.

Ayah bekerja sangat sibuk.

3. 他 [也] 是 老师。

S+ Adv+ P+O

tā yě shì lǎoshī.

Dia juga guru.

Ket: 不, 很, 也 merupakan kata keterangan.

- b. Kata sifat menjadi adverbial.

“形容词时表示性质和状态的词，它可以表示人和事物的性质、状态，也可以表示动作、行为的性质、状态” (卢福波 2003:30) .

“Kata sifat adalah kata yang menjelaskan karakter dan kondisi. Kata sifat dapat menjelaskan karakter, kondisi orang dan hal/benda, juga bisa menjelaskan karakter atau kondisi gerakan dan perbuatan” (卢福波 2003:30).

Kata sifat yang sering membentuk adverbial adalah 多, 少, 早, 晚,

dll. Contoh:

- 1) 爷爷 [满意地] 点点头。
S+ Adv + P + O

Yéye mǎnyì de diǎndiǎn tóu.

Kake mengangguk-anggukan kepala puas.

- 2) 老师 [感动地] 流 <下了> 热泪。
S + adv + P + pelengkap+ O

lǎoshī gǎndòng de liú xià le rèlèi.

Guru terharu meneteskan air mata.

2. 表示时间、处所的名词经常做状语 (Kata benda yang menunjukkan waktu dan tempat sering menjadi adverbial)

“名词时表示人或事物名称的词” (卢福波 2003: 80)

“Kata benda adalah kata yang menjelaskan nama orang, benda/hal.”

Contoh:

1. 他 [下个星期] 去 法国。
S + Adv + P + O

Tā xià ge xīngqī qù fǎguó.

Dia minggu depan pergi ke perancis.

2. 哥哥 [每天下午三点] 下班。
S + Adverbial + P

gēge měitiān xiàwǔ sāndiǎn xiàbān.

kakak setiap hari jam tiga sore pulang kerja.

3. 介词结构常做状语 (struktur preposisi sering menjadi adverbial)

Priliandani (2015:42) menyimpulkan “preposisi(介词) atau kata depan adalah kata yang tidak dapat berubah bentuknya dan biasanya diletakkan di depan kata atau frasa benda untuk memperlihatkan hubungan makna tertentu dengan kata-kata lain dalam kalimat”. Contoh:

1. 他 [每天] [在路上] 花 <两个小时>。
S + adv waktu+ adv tempat+ P+ pelengkap.

tā měitiān zài lùshang huā liǎng ge xiǎoshí.

Dia setiap hari menghabiskan 2 jam di jalan (dalam perjalanan).

2. 我 [昨天] [跟他一起] 看 电影。
S+ Adv waktu+ adv kesertaan + P + O

wǒ zuótiān gēn tā yìqǐ qù kàn diànyǐng.

Kemarin saya dan dia bersama-sama menonton film.

3. 他 [给我] 做 饭了。
S + adv + P + O

tā gěi wǒ zuó fàn le.

Dia memasak untuk saya.

2.2.4 Fungsi Adverbial

“状语用在位于中心与之前，它的基本功能是限制和修饰谓语中心语”

(杨寄洲 2005:36).

“ Adverbial digunakan di depan kata pusat predikat, Kegunaan/fungsi utamanya adalah untuk membatasi dan mendeskripsikan kata pusat ” (杨寄洲 2005:36).

1. Adverbial pembatasan: waktu, tempat, target, ruang lingkup, tujuan, tingkat, dll. Aspek untuk membatasi predikat.

1. Adverbial menjelaskan waktu

Adverbial waktu di dalam sebuah kalimat diletakkan pada posisi sama dengan adverbial tempat, yaitu di depan predikat dan setelah subyek.

Subjek + Adverbial Waktu + Predikat + Objek

Ket: objek ditambahkan bila ada.

Contoh:

1. 哥哥 [每天睡觉前] 锻炼.
S + Adverbial + P

gēge měitiān shuìjiào qián duànliàn

Kakak setiap hari sebelum tidur berolahraga.

2. 我 [昨天晚上] 看了 (一部) 电影.
S+ Adverbial + P + atribut + O

wǒ zuótiān wǎnshang kàn le yī bù diànyǐng

Saya kemarin malam pergi menonton film.

3. 我们 [明天早上六点] 就 走.
S + Adverbial + P

Wǒmen míngtiān zǎoshang liùdiǎn jiù zǒu.

Kita besok pagi jam enam langsung jalan.

Selain diletakkan antara setelah subjek dan sebelum predikat, adverbial waktu juga dapat kita letakkan di awal kalimat sebelum subjek. Struktur kalimat yang seperti ini biasanya menandakan bahwa adverbial

waktu tersebut penting. Selain itu, bisa juga untuk menyatakan perbandingan dengan keterangan waktu lain yang masih mempunyai hubungan (Priliandani 2015:66)

Adverbial Waktu + Subjek + Predikat + Objek

Ket: objek ditambahkan bila ada.

Contoh:

1. [今天] 他 [很] 高兴。
Adv waktu+ S+ adv tingkat + P

Jīntiān tā hěn gāoxìng.

Hari ini dia sangat gembira.

2. [明天上午] 我们 [没] 有 课。
Adverbial waktu + S +adv negasi+ P+ O

Míngtiān shàngwǔ wǒmen méiyǒu kè.

Besok siang kami tidak ada pelajaran.

Keterangan waktu disebutkan dari yang besar ke kecil.

Contoh penulisan tanggal : 2000年3月27日.

penulisan waktu : 今天中午十二点.

2. Adverbial menjelaskan tempat

Berbeda dengan struktur kalimat dalam bahasa indonesia yang meletakkan fungsi adverbial tempat di awal atau akhir kalimat, adverbial tempat di awal atau akhir kalimat, keterangan tempat dalam bahasa mandarin berada di posisi setelah subjek dan sebelum predikat (Priliandani 2015:65). (肖奚强 2007:136)

menyimpulkan “介词“在”跟表示处所、方位的词语一起组成介词短语，做状语，放在动词前，表示动作发生的地点”。(Preposisi 在 berkombinasi dengan menjelaskan kata tempat dan arah menjadi frase preposisi, bertindak sebagai keterangan. Diletakkan sebelum kata kerja, mengidentifikasi tempat kejadian). Contoh:

1. 我 [在房间] 看 书。
S + Adv + P + O

wǒ zài fángjiān kàn shū.

Saya membaca buku di kamar.

2. 我们 [在学校门口] 集 合。
S + Adverbial + P

Wǒmen zài xuéxiào ménkǒu jíhé .

Kami berkumpul di pintu gerbang sekolah.

3. 我 [在美国] 学 习 英 语。
S + Adv + P + O

wǒ zài měiguò xuéxí yīngyǔ.

Saya belajar bahasa inggris di inggris.

4. 他们 [在操场上] 踢 足 球。
S + Adverbial + P + O

Tāmen zài cāochǎng shàng tī zúqiú.

Mereka di lapangan bermain bola.

Objek dari preposisi 在 biasanya adalah kata tempat. Jika tidak kata tempat atau kata ganti tempat, tidak bisa menjadi obyek, harus 这儿 dan 那儿 ditambahkan untuk 在。 Contoh:

1. 我们 [在波伟哪儿] 玩儿。
S + Adverbial + P

Wǒmen zài bōwěi nǎr wánr.

Kami bermain di tempat bowei.

2. 他 [在朋友那儿] 吃 饭。
S + Adverbial + P + O

tā zài péngyou nàr chīfàn.

Dia makan di tempat teman.

3. Adverbial menunjukan negasi

Adverbial negasi biasa menggunakan kata keterangan 不 dan 没。

1. 不

Menurut Priliandani (2015:86) “不” adalah kata ingkar atau negasi yang banyak dijumpai dalam bahasa mandarin. “不” biasanya diletakkan di depan kata kerja atau kata sifat sebagai penanda negasi. Penggunaan “不” antara lain untuk mendeskripsikan kalimat negatif masa sekarang, masa akan datang, fakta, dan kebiasaan. Contoh:

1. (妈妈) 的 工作 [不] [太] 忙。
Atribut+ S+ adv negasi + adv tingkat + P

Māma de gōngzuó bú tài máng.

Mama bekerja tidak terlalu sibuk.

2. (这个) 汉子 [不] [太] 难。
Atribut+ S+ Adv negasi+ adv tingkat+ P

Zhè ge hànzi bú tài nán

Huruf cina ini tidak terlalu sulit.

3. 我爸爸 [不] 是 警察。
S+ adv+ P + O

wǒ bàba bú shì jǐngchá.

Ayahku bukan polisi.

2. 没

Prihandani (2015:86-87) menyimpulkan “没” mempunyai arti yang sama dengan “不” yaitu “bukan” atau “tidak”. “没” hanya diletakkan dalam kalimat negatif lampau, dan kalimat yang predikatnya belum terselesaikan.

Contoh:

1. 我 [没] 有 哥哥, [也] [没] 有 弟弟。
S+ adv+ P+O, adv ruang lingkup+ adv negasi+ P+ O

Wǒ méiyǒu gēge, yě méiyǒu dìdì.

Saya tidak mempunyai kakak laki-laki, juga tidak mempunyai adik laki-laki.

2. [今天上午] 我 [没] 有 课。
Adv waktu + S + adv negasi + P+O

Jīntiān shàngwǔ wǒ méiyǒu kè.

Pagi hari ini saya tidak ada pelajaran.

3. 他 [昨天] [没] 来 上课。
S+ Adv waktu+ adv negasi+ P+O

tā zuótiān méi lái shàngkè.

Dia kemarin tidak datang mengikuti pelajaran.

4. 我 [没有] 吃过 西餐。
S+ adv + P + O

wǒ méiyǒu chī guó xīcān.

Saya belum pernah makan masakan barat.

4. Adverbial menunjukkan ruang lingkup

Untuk menunjukkan ruang lingkup biasanya menggunakan kata 也 dan 都.

肖奚强 (2007:96) menyebutkan bahwa “也”是副词，表示两事相词、主语不同时，后一句话的主语后面要用“也”。(也 adalah kata keterangan, yang mana dua hal adalah sama. Umumnya dipakai jika kata kerja (predikat) dua kalimat tersebut sama, tetapi subjek tidak sama, 也 di dalam kalimat diletakkan setelah subjek). Contoh:

1. 他 学习 汉语，我 [也] 学习 汉语。
S + P + O , S+ Adv + P + O

tā xuéxí hànyǔ, wǒ yě xuéxí hànyǔ.

Dia belajar bahasa mandarin, saya juga belajar bahasa mandarin.

2. 他 [也] 是 (公司) 职员。
S+ Adv+ P+ atribut+ O

tā yě shì gōngsī zhíyuán.

Dia juga karyawan perusahaan.

肖奚强 (2007:97) menyimpulkan “都”是一个副词，用在动词或形容词前边，表示总括。(都 adalah kata keterangan dapat digunakan setelah kata sifat atau kata kerja berarti semua). Contoh:

1. 我们 [都] 学习 汉语。

S + adv + P + O

Wǒmen dōu xuéxihànyǔ.

Kami semua belajar bahasa mandarin.

2. 我们 [都] 是 留学生。

S+ adv+ P+ O

Wǒmen dōu shì liúxuésheng.

Kami semua adalah murid asing.

肖奚强 (2007:110) menyebutkan bahwa di dalam kalimat bahasa mandarin 也 dan 都 dapat digunakan bersama-sama untuk menjadi adverbial , dengan aturan 也 harus ditempatkan sebelum 都.

Contoh:

1. 我 [很] 忙, (我的) 爸爸妈妈 [也][都] [很] 忙。

S+ adv+ P, Atribut +S+ adv ruang lingkup + adv tingkat+ P

wǒ hěn máng, wǒ de bàba māma yě dōu hěn máng.

Saya sangat sibuk, papa mamaku juga semua sangat sibuk.

2. 我 学习 汉语, (我的) 朋友 [也][都] 学习 汉语。

S + P + O , Atribut + S + Adv + P + O

wǒ xuéxí hànyǔ, wǒ de péngyou yě dōu xuéxí hànyǔ.

Saya belajar bahasa mandarin, temanku juga belajar bahasa mandarin.

5. Adverbial menunjukkan tingkat

Adverbial ini biasa menggunakan kata 很 dan 太.

很 mempunyai arti sangat, biasa ditempatkan setelah kata sifat, contoh:

1. (她的) 生活 [很] 幸福。

Atribut+ S+ Adv+ P

Tā de shēnghuò hěn xìngfú.

Kehidupannya sangat bahagia.

2. (我们的) 校园 [很] 漂亮。

Atribut + S + adv + P

Wǒmen de xiàoyuán hěn piàoliang.

Taman sekolah kami sangat cantik.

太 mempunyai arti terlalu, mempunyai tingkat lebih tinggi dari 很.

Contoh:

1. (这本) 书 [太] 难了。

Atribut+ S+ adv+ P

zhè běn shū tài nán le.

Buku ini sangat sulit.

6. Adverbial menunjukkan frekuensi.

Menurut priliandani (2015:67) Selain adverbial tempat dan waktu, salah satu adverbial yang sering kita jumpai dalam kalimat adalah adverbial yang menunjukkan frekuensi. Adverbial frekuensi adalah kata keterangan yang menyatakan seberapa sering suatu kegiatan atau peristiwa dilakukan atau terjadi. Biasanya adverbial frekuensi diletakkan setelah subjek, tetapi ada pula beberapa adverbial frekuensi dapat diletakkan di depan subjek sesuai konteks kalimat. Hanya saja yang harus diingat adalah perbedaan letak adverbial frekuensi dapat menyebabkan perbedaan makna kalimat. Contoh:

1. [吃饭后] 她 [总是] 要刷牙。
Adv waktu+ S+ Adv frekuensi+ P

chī fàn hòu tā zǒngshì yào shuā yá.

Dia selalu menggosok gigi setelah makan.

2. 我们 [常常] 打篮球。
S+ Adv+ P + O

wǒmen chángcháng dǎ lánqiú.

Kami sering bermain bola basket.

3. 他 [有时候] [陪他爷爷] 去医院。
S+ adv frekuensi+ adv tujuan+ P + O

tā yǒushíhou péi tā yéye qù yīyuàn.

Dia kadang-kadang menemani kakeknya pergi ke rumah sakit.

4. 我 [偶尔] 去电影院看电影。
S + Adv + P + O + P + O

wǒ ǒu' ěr qù diànyǐngyuàn kàn diànyǐng.

Saya sesekali pergi ke bioskop menonton film.

5. 我 [很少] 看电视。
S+ Adv + P + O

wǒ hěnsǎo kàn diànshì.

Saya jarang menonton televisi.

7. Adverbial menunjukkan cara

Adverbial cara digunakan untuk menjelaskan dengan cara apa suatu aktivitas dilaksanakan. kata keterangan yang sering digunakan pada

keterangan ini, yaitu 坐 (zuò) dan 骑 (qí) digunakan untuk “menggunakan atau menaiki kendaraan. Contoh:

1. 斯蒂芬 [坐火车] 去 雅加达。
S+adverbial+ P + O

Sīdìfēn zuò huǒchē qù yǎjiādà

Steven pergi ke jakarta menggunakan kereta api.

2. 我 [骑自行车] 去 学校。
S + adverbial + P + O

wǒ qí zìxíngchē qù xuéxiào.

Saya pergi ke sekolah naik sepeda.

8. Adverbial menunjukkan alat

Adverbial alat digunakan untuk menjelaskan dengan alat apa suatu aktivitas dikerjakan. kata keterangan yang sering digunakan pada keterangan ini, yaitu 用 (yòng). Contoh:

1. 我们 用 剪刀 裁 纸和布。
S + adverbial + P + O

wǒmen yòng jiǎndào cái zhǐ hé bù.

Kami menggunakan gunting untuk memotong kertas dan kain.

2. 他们 [用铅笔] 回答 问题。
S + adverbial + P + O

Tāmen yòng qiānbǐ huídá wèntí.

Mereka menjawab pertanyaan menggunakan pensil.

9. Adverbial yang menunjukkan kesertaan

Priliandani (2015:69) menyebutkan bahwa keterangan kesertaan menjelaskan ikut sertanya seseorang atau sesuatu dalam suatu aktivitas dan tindakan. Kata yang sering digunakan untuk menerangkan atau mengekspresikan kesertaan adalah “跟” (gēn). “gen” diletakkan setelah subjek dan sebelum predikat. Contoh:

1. 我 [跟他一起] 去书店买课本。
S + Adverbial+ P + O + P + O

wǒ gēn tā yīqǐ qù shūdiàn mǎi kèběn.

Saya pergi ke toko buku membeli buku pelajaran bersama dia.

2. 我 [跟我的同屋] [常常] 做菜。
S + Adverbial kesertaan+ adv frekuensi+ P + O

wǒ gēn wǒ de tóngwū chángcháng zuòcài.

Saya bersama teman sekamar saya sering memasak.

10. Adverbial yang Menunjukkan Target

肖奚强. (2007:171) menyimpulkan “介词“给”同名词、代词组成介词短语，做状语，表示动作的对象或受益者”。(Adverbial yang menunjukkan target biasanya menggunakan kata “给”。Preposisi 给 bersama kata benda, kata ganti membentuk frase preposisi, bertindak sebagai adverbial (状语) menjelaskan target gerakan atau penerima manfaat). Contoh:

1. 爸爸妈妈 [给我] 打电话。
S + adverbial + P + O

bàba māma gěi wǒ dǎ diànhuà.

Ayah ibu menelepon saya.

2. 他 [给我] 买 (一杯) 咖啡。
S + adv + P + atr + O

tā gěi wǒ mǎi yī bēi kāfēi.

Dia membelikan segelas kopi untukku.

2. 描写性状语即对动作或动作者的情态加以修饰描写。(Adverbial mendeskripsikan gerakan lengkap atau mendeskripsikan modifikasi perasaan penulis). Contoh:

1. 大家把教室[彻底] 打扫了<一遍>。
S adv P Pelengkap

dàjiā bǎ jiāoshì chědǐ dǎsǎo le yībiàn.

Semua orang menyapu tuntas ruang kelas sekali.

2. 小雨[淅淅沥沥地] 下个不停。
S adv P

xiǎoyǔ xīxīlīlī de xià ge bù tíng.

Gerimis turun rintik-rintik tidak berhenti.

3. 天色 [渐渐地] 暗了<下来>。
S adv P Pelengkap

tiānsè jiànjian de àn le xiàlái.

Langit menuju gelap perlahan-lahan.

2.2.5 Urutan Hubungan Perkembangan Adverbial

卢福波 (2003:185) mengungkapkan “递加关系状语是指几个状语修饰限制中心语时，具有层次关系”。

“Urutan hubungan perkembangan adverbial adalah poin/ indikasi beberapa adverbial ketika memodifikasi atau membatasi kata pusat. Mempunyai tingkat hubungan.” seperti:

1. 他终于又一次登上了冠军的宝座。

tā zhōngyú yóu yīcì dēngshàng le guànjūn de bǎozuó.

Dia akhirnya sekali lagi naik tahta kejuaraan.

2. 他很流利地用汉语说出了这句话。

tā hěn liúli de yóng hànǔ shuō chū le zhè ge jùhuà.

Dia menggunakan bahasa mandarin sangat lancar mengucapkan kalimat ini.

“递加关系状语的排列比较灵活，但也有一定的规律，大体如下：

1. 表示时间的状语；
2. 表示语气、关联，频率、范围等的状语（同时出现两个以上副词时的大致排列顺序）；
3. 表示处所的状语；
4. 描写动作者的状语；
5. 表示空间、方向路线的状语；
6. 表示目的、依据、对象等的状语；
7. 描写动作的状语。” (卢福波 2003:185)

“Penataan perkembangan hubungan adverbial agak fleksibel, tetapi juga mempunyai hukum atau aturan yang pasti, prinsip utama sebagai berikut:

1. Adverbial yang menunjukkan waktu.

2. Adverbial yang menunjukkan nada, hubungan, frekuensi, ruang lingkup, dll. (perkiraan urutan penempatan ketika dalam waktu yang sama muncul di atas 2 buah kata keterangan).
3. Adverbial yang menunjukkan tempat.
4. Adverbial yang mendeskripsikan tindakan penulis
5. Adverbial yang menunjukkan ruang, situasi, arus.
6. Adverbial yang menunjukkan tujuan, dasar pegangan, dan target.
7. Adverbial yang mendeskripsikan gerakan.”

Contoh:

1. [整整一个下午], 他 [都] [在操作台上] [紧张地] 操作着。
 Adv waktu , S + adv ruanglingkup+ adv tempat+ adv gerkaan+ P
 Zhěngzheng yī ge xià nián, tā dōu zài cǎozuótái shàng jǐnzhāng de cǎozuó zhe.
 Satu tahun depan penuh, dia di atas stasiun operator mengoperasikan dengan tegang.
2. 他 [亲切地] [跟我] [慢慢地] 聊了 <起来>。
 S+ adv tindakan+ adv target + adv gerakan+ P+ Pelengkap
 tā qīnqiè de gēn wǒ màn màn de liáo le qǐ lái.
 Dia ngobrol pelan-pelan denganku dengan mesra.

2.2.6 Pengertian Analisis Kesalahan Berbahasa

“Bahasa sebagai alat komunikasi tidak terlepas sistem bahasa yang merupakan keseluruhan aturan atau pedoman yang ditaati oleh pemakai bahasa.

Pemakai bahasa harus tahu, paham, dan mampu menggunakan sistem tersebut. Sebaliknya pelanggaran terhadap sistem bahasa menyebabkan timbulnya kesalahan berbahasa” (Nurhadi 1995:227).

Kesalahan berbahasa merupakan penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia (Setyawati, 2010:13). Menurut Tarigan (2011: 302) “Kesalahan merupakan sisi yang mempunyai cacat pada ujaran atau tulisan sang pelajar. Kesalahan tersebut merupakan bagian-bagian konversasi atau komposisi yang menyimpang dari norma baku atau norma terpilih dari performansi bahasa orang dewasa”. Sedangkan menurut Pranowo (2014:188) “Kesalahan berbahasa adalah penyimpangan kaidah dalam pemakaian bahasa”. Jadi dapat disimpulkan kesalahan berbahasa merupakan penggunaan bahasa yang menyimpang dari norma baku atau kaidah bahasa tersebut. Pranowo (2014:129) menarik kesimpulan tentang proses-proses sentral yang menyebabkan terjadinya kesalahan berbahasa sebagai berikut:

- a. Over generalisasi
- b. Transfer
- c. Penerapan kaidah dan konteks yang keliru
- d. Proses pengajaran yang tidak efisien
- e. Penerapan kaidah yang secara lengkap
- f. Perumusan kaidah secara keliru

- g. Strategi belajar B2
- h. Strategi komunikasi dan
- i. Pengabaian pembatasan pemakaian kaidah B2.

Tarigan (2011:303-304) menyimpulkan “Secara umum, kita dapat mengatakan bahwa mengetahui kesalahan para pelajar mengandung beberapa keuntungan antara lain:

- a. Untuk mengetahui penyebab kesalahan itu ; untuk memahami latar belakang kesalahan tersebut;
- b. Untuk memperbaiki kesalahan yang dibuat oleh para pelajar;
- c. Untuk mencegah atau menghindari kesalahan yang sejenis pada waktu yang akan datang agar para pelajar dapat menggunakan bahasa dengan baik dan benar.

Selinker (dalam Pranowo 2014:121) menyimpulkan “belajar bahasa seperti halnya bentuk-bentuk belajar yang lain, kekeliruan yang dibuat pembelajar selama dalam proses belajar tidak dapat dipandang sebagai kesalahan begitu saja tetapi harus dipandang sebagai satu bagian dari strategi belajar”.

“Analisis kesalahan berbahasa dipandang sebagai prosedur kerja yang biasa digunakan oleh para peneliti dan guru bahasa, yang meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan berdasarkan penyebabnya serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan kesalahan itu” (Nurhadi 1995:299).

Konsep dasar analisis kesalahan berbahasa seperti yang dikemukakan harimurti kridalaksana (dalam Nurhadi 1995: 230) bahwa yang dimaksud analisis

kesalahan berbahasa adalah teknik mencatat dan mengklasifikasi kesalahan-kesalahan yang dibuat seseorang atau kelompok.

Sunaryo (dalam Nurhadi 1995:230) menyimpulkan sebagai berikut

Dalam melakukan analisis kesalahan berbahasa diperlukan petunjuk untuk mengidentifikasi kesalahan-kesalahan berbahasa pembelajar. Petunjuk ini berupa kaidah2 bahasa yang berlaku dalam bahasa yang dipelajari. Tanpa menetapkan indikator atau petunjuk ini, peneliti kesalahan berbahasa tidak dapat mengidentifikasi kesalahan-kesalahan pembelajar. Karena itu yang dimaksud analisis kesalahan berbahasa adalah suatu kegiatan mencatat, mengidentifikasi, mendeskripsikan dan mengevaluasi kesalahan-kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok pembelajar, berdasarkan kaidah-kaidah bahasa target, untuk tujuan praktis maupun teoritis.

2.2.7 Prosedur Analisis Kesalahan Berbahasa

Prosedur analisis kesalahan berbahasa dibagi dalam lima tahap, yaitu pertama, memilih data atau korpus bahasa, kegiatan ini berupa penentuan jumlah dan kualitas sampel, penentuan media sampel, dan penentuan kehomogenan sampel. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan bahan yang akan dianalisisnya berdasarkan kriteria tertentu.

Kedua, menganalisis kesalahan yang muncul dalam data, sambil mengelompokkan gejala kesalahan itu dalam dua golongan yaitu yang benar-benar muncul karena kesalahan (errors) dan gejala yang muncul sebagai kesilapan (mistakes). Kesilapan adalah kesalahan atau penyimpangan yang terdapat dalam kalimat yang merupakan akibat dari keterbatasan proses pengolahan output

bahasa, dan bukan akibat keterbatasan proses pengolahan output bahasa, dan bukan akibat keterbatasan kompetensi berbahasa.

Ketiga meng-klasifikasikan kesalahan. Kegiatan pada tahap ini mencakup penetapan atau penentuan pemerian gramatikal bagi setiap kesalahan, misalnya kesalahan dalam bidang semantik.

Tahap keempat, menjelaskan data kesalahan, setelah kesalahan berbahasa terpetakan, kesalahan-kesalahan ini kemudian dijelaskan penyebabnya, terutama dari segi psikologi bahasanya. Misalnya apakah kesalahan itu akibat penggeneralisasian yang berlebihan, akibat pemakaian kaidah mencoba-coba, ataukah akibat menghindari kaidah sulit, dan sebagainya.

Tahap kelima atau tahap yang terakhir adalah mengevaluasi kesalahan. Kegiatan pada tahap ini mencakup penafsiran tingkat keseriusan setiap kesalahan yang dibuat oleh siswa, untuk kemudian dikembangkan saran-saran untuk perbaikan pengajaran bahasa di kemudian hari. Artinya kesalahan berbahasa itu diharapkan mempunyai nilai pedagogis. (Nurhadi 1995:233)

Menurut Ellis dalam Tarigan & Tarigan yang dikutip oleh Setyawati (2010:15) menyatakan bahwa terdapat lima langkah kerja analisis bahasa, yakni:

1. Mengumpulkan sampel kesalahan
2. Mengidentifikasi kekesalahan
3. Menjelaskan kesalahan
4. Mengklasifikasikan kesalahan
5. Mengevaluasi kesalahan

2.2.8 Manfaat Analisis Kesalahan Berbahasa

Secara umum analisis kesalahan berbahasa memiliki manfaat praktis dan manfaat teoritis. Manfaat praktis analisis kesalahan berbahasa berkaitan dengan pengajaran bahasa, yaitu sebagai masukan (1) penyusunan materi pengajaran bahasa, (2) sebagai latihan-latihan yang bersifat remedial, dan (3) sebagai alat untuk memilih butir-butir bagi evaluasi atau pengujian kemahiran siswa. Menurut pendapat Sunaryo yang dikutip Nurhadi (1995:235) Manfaat teoritisnya adalah sebagai usaha untuk memberikan landasan yang kuat tentang pemerolehan bahasa anak, dan mendeskripsikan perkembangan penguasaan bahasa ibu atau bahasa kedua dalam proses pengajaran bahasa kedua.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

“Pendekatan penelitian adalah cara-cara terstruktur, terencana dan terprosedur untuk melakukan sebuah penelitian ilmiah dengan memadukan semua potensi dan sumber yang telah disiapkan” (Mukhtar 2013:84).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2012:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Penelitian dilakukan pada objek yang alamiah. Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut (Sugiyono, 2015:15).

Arikunto (2010:3) menyimpulkan “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang paling sederhana, dibandingkan penelitian-penelitian yang lain, karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti.”

“Penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah penelitian yang dimaksud untuk mengungkap sebuah fakta empiris secara objektif ilmiah dengan berdasarkan logika keilmuan, prosedur dan didukung oleh metodologi dan teoretis yang kuat sesuai disiplin keilmuan yang ditekuni”(Mukhtar 2013:29). Penulis memilih metode deskriptif kualitatif karena penulis ingin mencari dan memperoleh gambaran secara rinci mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kesalahan adverbial (状语) dalam bahasa mandarin yang diteliti dengan cara menganalisa hasil tes siswa. Selanjutnya hasil tes tersebut diidentifikasi kesalahan penggunaannya, kemudian dijabarkan dan dievaluasi berdasarkan analisa penulis yang disertai dengan teori-teori yang mendukung penelitian ini.

3.2 Objek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2015: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMA YSKI Semarang yang terdiri dari 45 siswa jurusan IPA, 62 siswa jurusan IPS, dan 15 siswa jurusan Bahasa. Sehingga populasi total kelas XI adalah 122 siswa. Dari keseluruhan populasi ini yang tentunya sangat banyak dan luas, maka dibatasi atau diambil sebagian saja dari populasi tersebut, yang dikenal dengan populasi target (Mukhtar 2013:93). Populasi target dari penelitian ini adalah semua siswa kelas

XI yang mengikuti mata pelajaran bahasa mandarin sebagai mata pelajaran pilihan yang berjumlah 43 siswa yang terbagi dalam dua kelas yaitu kelas XI IPS dan kelas perpaduan kelas IPA-bahasa. Kelas XI IPS terdiri dari 6 siswa kelas XI IPS 1, 9 anak kelas XI IPS 2, 5 siswa kelas XI IPS 3, sedangkan kelas XI IPA-bahasa terdiri dari 11 siswa kelas XI IPA 1, 6 siswa kelas XI IPA 2, dan 6 anak kelas XI Bahasa. Penulis menetapkan populasi target keseluruhan sebagai sampel.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan” (Sugiyono 2015:308) Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan tes.

Menurut Basrowi dan Suwandi (2008:158) “Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan”. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nama dan jumlah siswa kelas XI SMA K YSKI Semarang yang menjadi responden dalam penelitian ini.

“Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka”(Margono 2009:170). Menurut Djiwandono (2011:12) “tes bahasa dimengertikan sebagai suatu alat atau prosedur yang digunakan dalam melakukan penelitian dan evaluasi pada umumnya terhadap kemampuan bahasa dengan melakukan pengukuran terhadap tingkat kemampuan bahasa”. Sehingga

dapat disimpulkan tes adalah suatu prosedur yang digunakan untuk Penelitian ini menggunakan tes tertulis untuk memperoleh data mengenai kesalahan adverbial (状语) siswa kelas XI SMA Kristen YSKI Semarang .

3.4 Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (Sugiono 2015:148). Sedangkan menurut Mukhtar (2013:109) “instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dikenal dengan data penelitian”. Jadi dapat disimpulkan instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Penulis menggunakan instrumen berupa tes dalam penelitian ini. Instrumen tes digunakan untuk mendapatkan data berupa kesalahan penempatan adverbial dalam kalimat bahasa mandarin siswa kelas XI SMA YSKI Semarang. Soal test diambil dari beberapa buku bahasa mandarin, yaitu:

1. Buku yang berjudul “汉语初级强化教程，综合课本 1” pengarang 肖奚强 朱敏。
2. Buku yang berjudul “汉语初级强化教程，综合课本 2” pengarang 肖奚强 朱敏。

Adapun langkah – langkah dalam menyusun instrumen penelitian :

1. Mengumpulkan materi yang telah diajarkan pada siswa kelas XI SMA YSKI.
2. Menyusun kisi – kisi soal.
3. Menyusun instrumen berdasarkan kisi – kisi soal.

4. mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing.
5. Mengkonsultasikan dengan guru bahasa mandarin SMA YSKI Semarang.
6. Menguji coba soal.

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis tes tertulis yang berjumlah 21 soal dengan waktu pengerjaan 60 menit. Masing-masing soal mendapat nilai 1 bila jawaban benar dan 0 jika jawaban salah. Kisi-kisi dari soal tes adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi tes

NO	Tujuan	Indikator	Nomor butir soal	Bentuk soal
1.	Mengetahui penguasaan siswa tentang kalimat beradverbial tunggal	Siswa mampu memahami struktur kalimat bahasa mandarin dengan penempatan adverbial yang tepat	Soal bagian I Jumlah 5 soal	Memilih kalimat yang benar
			soal bagian II jumlah 3 soal	Memberi tanda benar atau salah dalam kalimat
	Mengetahui penguasaan siswa tentang penempatan multiadverbial dalam kalimat bahasa mandarin	Siswa mampu memahami penempatan multiadverbial dalam kalimat bahasa mandarin	Soal bagian 3 Jumlah: 7 soal	Mengisi bagian yang kosong dengan kosakata yang disediakan.
			Soal bagian 4 Jumlah: 6 soal	Menyusun kalimat bahasa mandarin dengan benar.

Soal instrumen ini terdiri dari 4 jenis soal. Adapun bagian-bagian dari soal tersebut adalah

1. Pada bagian A terdiri dari 5 butir soal, siswa diminta untuk memilih satu kalimat bahasa mandarin yang benar dari 2 kalimat yang telah disediakan.

2. Pada bagian B terdiri dari 3 butir soal, siswa diminta untuk memberikan tanda silang (untuk kalimat salah) dan centang (untuk kalimat benar) pada sebuah kalimat yang telah disediakan.
3. Pada bagian C terdiri dari 7 butir soal, siswa diminta untuk melengkapi kalimat dengan kata yang sudah disediakan disampingnya.
4. Pada bagian D terdiri dari 5 butir soal, siswa diminta untuk menyusun kata-kata menjadi kalimat bahasa mandarin yang benar.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah, memisahkan, mengelompokkan dan memadukan sejumlah data yang dikumpulkan dilapangan secara empiris menjadi sebuah kumpulan informasi ilmiah yang terstruktur dan sistematis yang selanjutnya siap dikemas menjadi laporan hasil penelitian. Ellis Tarigan & Tarigan (dalam Setyowati 2010:15) menyatakan bahwa terdapat lima langkah kerja analisis bahasa. Lima langkah inilah yang penulis gunakan untuk menganalisis kesalahan adverbial (状语). Berikut ini lima langkah analisis data tersebut.

1. Mengumpulkan Sampel Kesalahan.

Penulis mengumpulkan sampel kesalahan adverbial (状语) dari hasil tes yang telah diberikan kepada siswa kelas XI SMA YSKI Semarang.

2. Mengidentifikasi Kesalahan

Penulis mengoreksi jawaban dan mengelompokkan jawaban yang benar dan yang salah.

3. Menjelaskan Kesalahan

Pada tahap ini penulis memaparkan letak kesalahan, penyebab kesalahan, dan memberikan pembenaran dari jawaban yang salah. Hasil penelitian akan dideskripsikan satu persatu.

4. Mengklasifikasikan Kesalahan

Penulis mengklasifikasikan kesalahan berdasarkan penyebab kesalahan yang terjadi dalam penempatan adverbial pada kalimat bahasa mandarin.

5. Mengevaluasi Kesalahan

Penulis menafsirkan tingkat keseriusan setiap kesalahan yang telah dibuat oleh siswa kelas XI SMA YSKI, kemudian mengembangkan saran-saran untuk perbaikan pengajaran bahasa mandarin di kemudian hari.

BAB IV

ANALISIS DATA

Instrumen penelitian (soal tes) ini telah diuji dengan menggunakan validitas isi, Kevaliditasan isi instrumen tes diuji dengan mengkonsultasikan isi instrumen kepada dosen pembimbing. Berikut ini instrumen sebelum dan sesudah diteliti oleh dosen pembimbing:

Instrumen Sebelum Diteliti

A. Pilihlah kalimat yang benar !

1. a. 他出生一九九七年五月三十号。
b. 他一九九七年五月三十号出生。
c. 三十号五月一九九七年他出生。
2. a. 我学习汉语在中国。
b. 在中国我学习汉语。
c. 我在中国学习汉语。
3. a. 我哥哥去美国坐飞机。
b. 我哥哥坐飞机去美国。
c. 坐飞机我哥哥去美国。
4. a. 我给爸爸妈妈打电话。
b. 给爸爸妈妈我打电话。

c. 我打电话给爸爸妈妈。

5. a. 我用电脑写信。

b. 我写信用电脑。

c. 用电脑我写信。

B. Berilah tanda benar atau salah!

1. 他们吃饭在食堂。 ()

2. 今天我和李明爱坐公共汽车去公园。 ()

3. 弟弟去学校骑自行车。 ()

C. Isilah bagian yang kosong di dalam kalimat dengan kata yang disediakan di sampingnya!

1. 他 () 写汉字 () 。 (用铅笔)

2. () 留学生 () 打球 () 。 (星期五, 在操场上)

3. 他 () () 写汉字 () 。 (常常, 用铅笔)

4. () 我自己 () 租房子 () 。 (在外面, 去年)

5. () 我 () 等妈妈 () 。 (在出口外, 昨天)

6. 他 () 喜欢 () 看书 () 。 (不, 在阅览室)

7. () 我们 () 一起去中国 () 。 (上周末, 跟老师)

D. Urutkan kata-kata dibawah ini agar menjadi kalimat bahasa mandarin yang benar!

1. 我 常常 汉语 跟 聊天 用 中国人。

2. 在 教 早上 王老师 八点 教室里 我们。
3. 今天 生日晚会 我 八点 举行 我的宿舍 在 晚上
4. 我 坐 出租车 常常 回 宿舍 晚上。
5. 常常 中午 在食堂 留学生 吃午饭。

Instrumen Setelah Diteliti

A. Pilihlah kalimat yang benar !

1. a. 他出生一九九七年五月三十号。
b. 他一九九七年五月三十号出生。
2. a. 我学习汉语在中国。
b. 我在中国学习汉语。
3. a. 我哥哥去美国坐飞机.
b. 我哥哥坐飞机去美国。
4. a. 我给爸爸妈妈打电话。
b. 给爸爸妈妈我打电话。
5. a. 我用电脑写信。
b. 我写信用电脑。

B. Berilah tanda (B) jika benar atau (S)salah!

1. 他们吃饭在食堂。 ()
2. 今天我和李明爱坐公共汽车去公园。 ()
3. 弟弟去学校骑自行车。 ()

C. Letakkan kata yang ada di dalam kurung dengan memilih bagian kosong pada kalimat di samping !

1. () 他 () 吃饭 () 。(用筷子, 每天)
2. () 留学生 () 打球 () 。(星期五, 在操场上)
3. 他 () () 写汉字 () 。(常常, 用铅笔)
4. () 我自己 () 租房子 () 。(在外面, 去年)
5. () 我 () 等妈妈 () 。(在出口外, 昨天)
6. 他 () 喜欢 () 看书 () 。(不, 在阅览室)
7. () 我们 () 一起去中国 () 。(上周末, 跟老师)

D. Urutkan kata-kata dibawah ini agar menjadi kalimat bahasa mandarin yang benar!

1. 我 常常 汉语 跟 聊天 用 中国人。
2. 在 教 早上 王老师 八点 教室里 我们。
3. 今天 生日晚会 我 八点 举行 我的宿舍 在 晚。
4. 我 坐 出租车 常常 回 宿舍 晚上。
5. 常常 中午 在食堂 留学生 吃午饭。
6. 常常 我 用 电子邮件 给 爸爸妈妈 写 信。

4.1. Deskripsi Data

Data penelitian diperoleh dari instrumen berupa tes yang diberikan kepada siswa kelas XI SMA YSKI Semarang yang memilih bahasa asing pilihan bahasa mandarin yang berjumlah 43 siswa.

Tes dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 17 Mei 2016. Instrumen tes berjumlah 21 soal, terbagi menjadi 4 tipe soal. Soal bagian A terdiri dari 5 soal memilih kalimat yang benar, soal bagian B terdiri dari 3 soal memberikan tanda benar atau salah pada kalimat yang telah disediakan, soal bagian C terdiri dari 7 soal menempatkan kata pada bagian kosong dalam kalimat, dan bagian D yaitu menyusun kata menjadi kalimat yang benar.

4.2. Analisis Data

4.2.1. Soal bagian A

Soal bagian A terdiri dari 5 soal berupa memilih pilihan kalimat beradverbial yang benar. Jawaban siswa (responden) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Analisis soal bagian A

Responden	Nomor Soal					Skor
	1	2	3	4	5	
R1	1	1	0	1	0	3
R2	0	1	0	1	0	2
R3	0	1	0	1	0	2
R4	1	1	0	1	1	4
R5	1	0	0	1	1	3
R6	1	1	0	1	1	4
R7	0	0	1	1	0	2
R8	1	1	0	1	0	3
R9	1	0	0	1	1	3
R10	0	1	0	1	0	2
R11	0	1	0	0	0	1
R12	0	1	1	1	1	4
R13	0	1	0	0	0	1

R14	0	1	0	1	1	3
R15	0	1	1	1	1	4
R16	1	1	0	1	1	4
R17	1	1	1	1	1	5
R18	1	0	0	0	1	2
R19	0	1	0	1	0	2
R20	0	1	0	1	0	2
R21	0	1	1	1	0	3
R22	0	1	1	1	0	3
R23	1	1	0	1	0	3
R24	0	1	0	1	0	2
R25	0	0	1	1	0	2
R26	0	0	1	1	0	2
R27	1	1	1	1	1	5
R28	0	1	0	1	0	2
R29	0	1	1	1	1	4
R30	0	1	0	0	1	2
R31	1	1	1	0	1	4
R32	1	0	1	0	1	3
R33	0	0	1	0	1	2
R34	1	1	1	1	1	5
R35	1	0	1	0	1	3
R36	0	1	0	1	1	3
R37	0	1	1	1	1	4
R38	0	0	1	1	0	2
R39	1	0	1	0	0	2
R40	0	1	0	1	0	2
R41	0	0	0	1	0	1
R42	0	1	1	1	0	3
R43	0	1	1	1	0	3
JUMLAH	16	31	20	34	20	

Keterangan:**0: menjawab salah 1: menjawab benar**

1. a. 他出生一九九七年五月三十号。
- b. 他一九九七年五月三十号出生。

Soal nomer 1, siswa diminta memilih kalimat bahasa mandarin yang benar, yang mempunyai arti dalam bahasa Indonesia dia lahir 30 mei 1997.

Jawaban	Responden yang benar		Responden yang salah	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	presentase
B	16	37,2%	27	62,8%

Identifikasi Kesalahan : Pada soal ini siswa mengalami kesalahan memilih kalimat 他出生一九九七年五月三十号。

Penjelasan Kesalahan : 一九九七年五月三十号 merupakan kata yang menunjukkan waktu pada kalimat 他出生一九九七年五月三十号 menempati fungsi adverbial (状语)。Kalimat ini salah karena adverbial (状语) diletakkan setelah predikat. Adverbial (状语) dalam suatu kalimat seharusnya diletakkan setelah subyek dan sebelum predikat. 他 merupakan subyek dalam kalimat tersebut, sedangkan 出生 merupakan kata kerja yang bertindak sebagai predikat.

Klarifikasi Kesalahan : Jawaban yang tepat adalah kalimat 他一九九七年五月三十号出生。Kalimat tersebut tersusun atas subjek 他, adverbial yang menunjukkan waktu yang disusun dari tahun ke tanggal 一九九七年五月三十号出生, dan predikat 出生.

2. a. 我学习汉语在中国。

b. 我在中国学习汉语。

Soal no 2. siswa diminta memilih kalimat bahasa mandarin yang benar, yang mempunyai arti dalam bahasa Indonesia saya belajar bahasa mandarin di china.

Jawaban	Responden yang benar		Responden yang salah	
	Jumlah	presentase	Jumlah	Presentase
B	31	72,1%	12	27,9%

Identifikasi Kesalahan : Pada soal ini siswa melakukan kesalahan memilih jawaban A. 我学习汉语在中国。

Penjelasan Kesalahan : Pada kalimat 我学习汉语在中国, 我 (aku) bertindak sebagai subyek kalimat, 学习 (belajar) bertindak sebagai predikat kalimat, 汉语 (bahasa mandarin) merupakan obyek kalimat. 在 merupakan kata preposisi dan jika bergabung dengan kata tempat (中国) akan menjadi frase preposisi yang bertindak sebagai adverbial (状语) dalam kalimat. Kalimat ini salah karena adverbial (状语) berada di akhir kalimat.

Klarifikasi Kesalahan :Jawaban yang tepat untuk kalimat yang mempunyai arti bahasa indonesia saya belajar bahasa mandarin di china adalah 我在中国学习汉语。 Kalimat tersebut terdiri dari subjek 我, frase preposisi 在中国 sebagai adverbial, predikat 学习, objek 汉语.

3. a. 我哥哥去美国坐飞机。
b. 我哥哥坐飞机去美国。

Soal no. 3 siswa diminta memilih kalimat bahasa mandarin yang benar, yang mempunyai arti dalam bahasa Indonesia kakak laki-laki pergi ke Amerika menggunakan pesawat.

Jawaban	Responden yang benar		Responden yang salah	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
B	20	46,5%	23	53,5%

Identifikasi Kesalahan :Pada soal ini siswa(responden) mengalami kesalahan memilih jawaban A. 我哥哥去美国坐飞机。

Penjelasan kesalahan :Subyek dalam kalimat ini adalah 我 sebagai atribut, 哥哥 sebagai subjek, sedangkan 去 (pergi) merupakan predikat kalimat dan 美国 (amerika) sebagai objek kalimat, Sedangkan 坐飞 (naik

pesawat) merupakan keterangan cara dalam kalimat.

Kesalahan kalimat 我哥哥去美国坐飞机 salah karena keterangan (adverbial) terletak di akhir kalimat.

Klasifikasi Kesalahan : Kalimat yang benar yaitu 我哥哥坐飞机去美国.

Kalimat ini terdiri dari atribut 我 subjek 哥哥, adverbial yang menunjukkan cara 坐飞机, predikat 去美国.

4. a. 我给爸爸妈妈打电话。

b. 给爸爸妈妈我打电话。

Soal no. 4, siswa diminta memilih kalimat bahasa mandarin yang benar, yang mempunyai arti dalam bahasa indonesia saya menelepon ayah ibu.

Jawaban	Responden yang benar		Responden yang salah	
	Jumlah	presentase	Jumlah	presentase
A	34	79,1%	9	20.9%

Identifikasi kesalahan : pada soal ini siswa melakukan kesalahan memilih jawaban B. 给爸爸妈妈我打电话。

Penjelasan kesalahan : kalimat 给爸爸妈妈我打电话 salah dalam penempatan adverbial (状语). 给 merupakan kata preposisi yang bergabung dengan kata benda (orang)

menjadi adverbial (状语) seharusnya diletakan diantara subyek (我) dan predikat(打), objek (电话).

Klarifikasi kesalahan : jawaban yang benar untuk kalimat mandarin yang memiliki arti dalam bahasa indonesia aku menelepon ayah dan ibu adalah 我给爸爸妈妈打电话。 Kalimat ini benar karena terdiri dari subjek 我, adverbial yang menunjukkan target 给爸爸妈妈, dan predikat 打电话.

5. a. 我用电脑写信。

b. 我写信用电脑。

Soal no 5. siswa diminta memilih kalimat bahasa mandarin yang benar, yang mempunyai arti dalam bahasa indonesia saya menulis surat menggunakan komputer.

Jawaban	Responden yang benar		Responden yang salah	
	Jumlah	presentase	Jumlah	presentase
A	20	46,5%	23	53,5%

Identifikasi Kesalahan : Pada soal ini siswa melakukan kesalahan memilih jawaban B. 我写信用电脑。

Penjelasan Kesalahan : Subyek kalimat 我写信用电脑 adalah 我 (saya), sedangkan predikatnya adalah 写 (menulis), 信 (surat) merupakan objek kalimat. 用电脑

(menggunakan komputer) merupakan adverbial (状语) yang menunjukkan alat. adverbial (状语) seharusnya ditempatkan diantara subjek dan predikat, namun di dalam kalimat 我写信用电脑 adverbial (状语) diletakkan di akhir kalimat, sehingga kalimat tersebut salah.

Klarifikasi Kesalahan : Jawaban yang benar untuk kalimat mandarin yang memiliki arti dalam bahasa indonesia saya menulis surat menggunakan komputer adalah 我用电脑写信。 Kalimat ini benar karena terdiri dari subjek 我, adverbial yang menunjukkan cara 用电脑, predikat 写, dan objek 信。

4.2.2. Soal bagian B

Soal bagian B terdiri dari 3 soal yang berupa kalimat pernyataan, siswa diminta memberikan tanda benar atau salah pada kalimat tersebut. Jawaban siswa (responden) adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2
Analisis Soal Bagian B

Responden	Nomor soal			Skor
	1	2	3	
R1	1	1	0	2
R2	0	0	0	0
R3	1	1	0	2
R4	1	1	0	2
R5	1	0	0	1
R6	1	1	1	3
R7	0	0	1	1
R8	1	1	1	3

R9	1	1	0	2
R10	1	1	0	2
R11	1	0	0	1
R12	1	1	1	3
R13	0	0	0	0
R14	0	1	0	1
R15	1	1	1	3
R16	1	1	1	3
R17	1	1	1	3
R18	0	0	1	1
R19	0	0	1	1
R20	0	0	1	1
R21	1	1	1	3
R22	1	1	1	3
R23	1	1	0	2
R24	1	1	0	2
R25	0	1	1	2
R26	0	1	1	2
R27	0	1	0	1
R28	1	1	0	2
R29	1	1	0	2
R30	1	0	1	2
R31	1	0	1	2
R32	1	0	0	1
R33	0	0	1	1
R34	0	1	0	1
R35	0	0	0	0
R36	0	0	1	1
R37	1	1	0	2
R38	1	1	0	2
R39	0	1	0	1
R40	0	1	0	1
R41	0	0	0	0
R42	0	0	0	0
R43	0	0	1	1
JUMLAH	24	26	19	

Keterangan:

0: menjawab salah 1: menjawab benar

1. 他们吃饭在食堂。 ()

Soal no.1, terdapat kalimat 我们吃饭在食堂, dalam bahasa indonesia mempunyai maksud saya makan di kantin.

Jawaban	Responden yang benar		Responden yang salah	
SALAH	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
	24	55,8%	19	44,2%

Identifikasi Kesalahan : Siswa (responden) melakukan kesalahan dengan menjawab kalimat 我们吃饭在食堂 adalah benar.

Penjelasan Kesalahan : Kalimat 我们吃饭在食堂 terdiri dari subjek 我们 (kita), predikat 吃 (makan), objek 饭 (makanan), preposisi 在 (di), kata tempat 食堂 (kantin). Preposisi 在 (di) bergabung dengan kata tempat 食堂 (kantin) menjadi frasa adverbial (状语) dalam kalimat yang menunjukkan keterangan tempat. Adverbial (状语) seharusnya ditempatkan di antara subjek dan predikat, namun dalam kalimat 我们吃饭在食堂 adverbial (状语) terletak di akhir kalimat, sehingga kalimat tersebut salah.

Klarifikasi Kesalahan : Jawaban yang tepat untuk kalimat pernyataan 我们吃饭在食堂 adalah salah.

2. 今天我和李明爱坐公共汽车去公园。 ()

Soal no.2. Terdapat kalimat 今天我和李明爱坐公共汽车去公园, dalam bahasa indonesia mempunyai maksud hari ini saya makan di kantin.

Jawaban	Responden yang benar		Responden yang salah	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
BENAR	26	60,5%	17	39,5%

Identifikasi Kesalahan : Siswa (responden) melakukan kesalahan dengan menjawab kalimat 今天我和李明爱坐公共汽车去公园 adalah salah.

Penjelasan Kesalahan : Kalimat 今天我和李明爱坐公共汽车去公园 terdiri dari adverbial (状语) yang menunjukkan waktu 今天(hari ini) subjek 我和李明爱 (saya dan li ming ai), adverbial (状语) yang menunjukkan cara 坐公共汽车(menggunakan bus), predikat 去 (pergi), 公园(taman), Adverbial (状语) biasanya ditempatkan di antara subjek dan predikat, namun adverbial (状语) yang menunjukkan waktu juga bisa ditempatkan diawal untuk penegasan kalimat sebelum subjek. Sehingga kalimat 今天我和李明爱

坐公共汽车去公园 merupakan kalimat bahasa mandarin yang benar.

Klarifikasi Kesalahan : Jawaban yang tepat untuk kalimat pernyataan 今天我
和李明爱坐公共汽车去公园 adalah benar.

3. 弟弟去学校骑自行车。 ()

Soal nomer 3. Terdapat kalimat 弟弟去学校骑自行车, dalam bahasa Indonesia mempunyai maksud adik pergi ke sekolah menggunakan sepeda.

Jawaban	Responden yang benar		Responden yang salah	
SALAH	Jumlah	Presentase	Jumlah	presentase
	19	44,2%	24	55,8%

Identifikasi Kesalahan : Siswa (responden) melakukan kesalahan dengan menjawab kalimat 弟弟去学校骑自行车 adalah benar.

Penjelasan Kesalahan : Kalimat 弟弟去学校骑自行车 terdiri dari subjek 弟弟 (adik laki-laki), predikat 去 (pergi), 学校 (sekolah), adverbial (状语) yang menunjukkan cara 骑自行车 (menggunakan sepeda). Adverbial (状语) biasanya ditempatkan di antara subjek dan predikat, namun pada kalimat diatas adverbial (状语) di letakkan di akhir kalimat, sehingga kalimat 弟弟去

R25	1	1	1	0	0	1	1	5
R26	1	1	1	1	0	1	1	6
R27	0	1	1	0	0	1	0	3
R28	1	1	1	1	1	1	1	7
R29	0	1	1	0	1	1	1	5
R30	0	0	0	1	0	0	0	1
R31	1	1	1	1	1	1	1	7
R32	0	0	0	1	0	0	1	2
R33	0	0	0	0	0	0	0	0
R34	1	1	1	0	1	0	1	5
R35	0	0	0	0	0	1	0	1
R36	0	0	0	0	0	1	0	1
R37	0	1	0	0	0	0	0	1
R38	1	0	1	0	1	0	0	3
R39	0	0	0	1	0	0	0	1
R40	0	0	0	0	0	0	1	1
R41	0	1	0	0	0	0	1	2
R42	0	1	0	0	0	1	0	2
R43	0	1	1	0	1	1	0	4
Jumlah	18	27	22	13	23	24	17	

Keterangan:**0: menjawab salah 1: menjawab benar**

1. () 他 () 吃饭 () 。(用筷子, 每天)

Arti: () dia () makan () .(menggunakan sumpit, setiap hari)

Jawaban	Responden yang benar		Responden yang salah	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	presentase
每天他用筷子吃饭	18	41,9%	25	58,1%

Identifikasi dan Penjelasan Kesalahan:

Sebanyak 5 siswa (responden) menjawab 他(每天)吃饭(用筷子). Kalimat tersebut bila dijabarkan terdiri dari 他 (dia) sebagai subjek, 每天 (setiap hari)

merupakan adverbial yang menunjukkan waktu, 吃(makan) bertindak sebagai predikat, 饭(makanan) sebagai objek, 用筷子(menggunakan sumpit) dalam kalimat ini merupakan adverbial yang menunjukkan alat. Kalimat tersebut kurang tepat karena adverbial yang menunjukkan alat diletakkan di akhir kalimat.

Sebanyak 7 siswa (responden) menjawab (每天)他吃饭(用筷子). Kalimat tersebut hampir sama dengan kalimat 他每天吃饭用筷子, perbedaannya hanyalah pada kalimat 每天他吃饭用筷子, adverbial yang menunjukkan waktu diletakkan di awal kalimat, sedangkan pada kalimat 他每天吃饭用筷子, adverbial yang menunjukkan waktu terletak diantara subjek dan predikat. Kedua penempatan adverbial waktu tersebut benar, namun yang membuat kalimat ini salah adalah penempatan adverbial yang menunjukkan alat di akhir kalimat.

Sebanyak 9 siswa (responden) menjawab 他(用筷子)吃饭(每天). Kalimat tersebut terdiri dari subjek (他), adverbial yang menunjukkan alat (用筷子), predikat (吃饭), adverbial yang menunjukkan waktu (每天). kalimat tersebut kurang tepat karena adverbial yang menunjukkan waktu diletakkan diakhir kalimat.

Sebanyak 2 siswa (responden) menjawab (用筷子)他(每天)吃饭. Kalimat tersebut terdiri dari adverbial yang menunjukkan alat (用筷子), subjek (他), adverbial yang menunjukkan waktu (每天), dan predikat (吃饭). Kalimat tersebut kurang tepat karena adverbial yang menunjukkan alat diletakkan di awal kalimat.

Sebanyak 2 siswa (responden) menjawab (用筷子)他吃饭(每天). Kalimat tersebut terdiri dari adverbial yang menunjukkan alat (用筷子), subjek (他),

predikat (吃饭), adverbial yang menunjukkan waktu (每天). Kalimat tersebut kurang tepat karena adverbial yang menunjukkan alat diletakkan di awal kalimat dan adverbial yang menunjukkan waktu diletakkan di akhir kalimat.

Klarifikasi Kesalahan:

Pada soal nomer 1, siswa diminta untuk meletakkan adverbial alat (用筷子) dan adverbial yang menunjukkan waktu (每天) pada bagian kalimat yang kosong (_____) 他 (_____) 吃饭 (_____) . Adverbial di dalam bahasa mandarin biasanya di letakkan diantara subjek dan predikat. Khusus adverbial yang menunjukkan waktu bisa ditempatkan di awal kalimat atau di antara subjek dan predikat. Jadi jawaban yang tepat untuk soal tersebut adalah (每天)他(用筷子)吃饭.

2. (____) 留学生 (____) 打球 (____) 。 (星期五, 在操场上)

Arti: (____) murid asing (____) main bola (____) .(hari minggu, di lapangan)

Jawaban	Responden yang benar		Responden yang salah	
	Jumlah	presentase	Jumlah	presentase
星期五留学生在操场上 打球	27	62,8%	16	37,2%

Identifikasi dan Penjelasan Kesalahan:

Sebanyak 5 siswa (responden) menjawab 留学生(星期五)打球(在操场上).

Kalimat tersebut terdiri dari subjek 留学生, adverbial yang menunjukkan waktu

星期五, predikat 打, objek 球, adverbial yang menunjukkan tempat 在操场上. Penempatan adverbial yang menunjukkan waktu di dalam kalimat tersebut sudah benar, namun penempatan adverbial yang menunjukkan tempat di akhir kalimat tidak tepat, sehingga jawaban 留学生(星期五)打球(在操场上) salah.

Sebanyak 6 siswa (responden) menjawab (星期五)留学生打球(在操场上). Kalimat tersebut terdiri dari adverbial yang menunjukkan waktu 星期五, subjek 留学生, predikat 打, objek 球, adverbial yang menunjukkan tempat (在操场上). Kesalahan kalimat ini seperti kalimat 留学生(星期五)打球(在操场上) yaitu terletak pada penempatan adverbial yang menunjukkan tempat di akhir kalimat.

Sebanyak 2 siswa(responden) menjawab 留学生(在操场上)打球(星期五). Kalimat ini terdiri dari subjek 留学生, adverbial yang menunjukkan tempat 在操场上, predikat 打, objek 球, dan adverbial yang menunjukkan waktu 星期五. Penempatan adverbial yang menunjukkan tempat dalam kalimat tersebut sudah benar, namun penempatan adverbial yang menunjukkan waktu di akhir kalimat tidak tepat, sehingga jawaban 留学生(在操场上)打球(星期五) salah.

Sebanyak 3 siswa (responden) menjawab (在操场上)留学生打球(星期五). Kalimat ini terdiri dari adverbial yang menunjukkan tempat 在操场上, subjek 留学生, predikat 打, objek 球, dan adverbial yang menunjukkan waktu 星期五. Jawaban tersebut salah karena adverbial yang menunjukkan tempat ditempatkan di awal kalimat dan adverbial yang menunjukkan waktu diletakkan diakhir kalimat.

Klarifikasi Kesalahan:

Pada soal nomer 2 siswa diminta untuk meletakkan adverbial waktu 星期五 dan adverbial yang menunjukkan tempat 在操场上 pada bagian kalimat yang kosong (_____) 他 (_____) 吃饭 (_____) . Adverbial di dalam bahasa mandarin biasanya di letakkan diantara subjek dan predikat. Khusus adverbial yang menunjukkan waktu bisa ditempatkan di awal kalimat atau di antara subjek dan predikat. Jadi jawaban yang tepat untuk soal tersebut adalah (星期五)留学生(在操场上)打球.

3. 他 (_____) (_____) 写汉字 (_____) 。 (常常, 用铅笔)

Arti: Dia (_____) (_____) menulis huruf mandarin (_____) . (sering, menggunakan pensil)

Jawaban	Responden yang benar		Responden yang salah	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	presentase
他常常用铅笔写汉字	22	51,2%	21	48,8%

Identifikasi dan Penjelasan Kesalahan:

Sebanyak 17 siswa (responden) menjawab 他(常常)写汉字(用铅笔). Kalimat ini terdiri dari subjek 他, adverbial yang menunjukkan tingkat 常常, predikat 写, objek 汉字, dan adverbial yang menunjukkan alat 用铅笔. Penempatan adverbial yang menunjukkan tingkat diantara subjek dan predikat dalam kalimat ini sudah benar, namun penempatan adverbial yang menunjukkan

alat di akhir kalimat merupakan kesalahan, sehingga jawaban 他(常常)写汉字(用铅笔) salah.

Sebanyak 2 siswa (responden) menjawab 他(用铅笔)写汉字(常常). Kalimat ini terdiri dari subjek 他, adverbial yang menunjukkan alat 用铅笔, predikat 写, objek 汉字, adverbial yang menunjukkan tingkat 常常. Adverbial dalam bahasa mandarin biasanya diletakkan diantara subjek dan predikat. Bila di dalam kalimat terdapat lebih dari 1 adverbial maka penempatan harus sesuai aturan urutannya. Namun dalam kalimat 他用铅笔写汉字常常, adverbial yang menunjukkan alat ditempatkan diakhir kalimat sehingga jawaban tersebut salah.

Sebanyak 2 siswa (responden) menjawab 他(用铅笔)(常常)写汉字. Kalimat tersebut terdiri dari subjek 他, adverbial yang menunjukkan alat 用铅笔, adverbial yang menunjukkan tingkat 常常, predikat 写, dan objek 汉字. Kedua adverbial memang harus ditempatkan diantara subjek dan predikat, namun berdasarkan aturan urutan adverbial, adverbial yang menunjukkan tingkat seharusnya diletakkan terlebih dahulu sebelum adverbial yang menunjukkan alat, sehingga jawaban 他(用铅笔)(常常)写汉字 salah.

Klarifikasi Kesalahan:

pada soal nomer 3 siswa diminta untuk meletakkan adverbial yang menunjukkan tingkat (常常) dan adverbial yang menunjukkan alat (用铅笔) pada bagian kalimat yang kosong 他 (____) (____) 写汉字 (____)。 Adverbial di dalam bahasa mandarin biasanya di letakkan diantara subjek dan predikat. Bila di dalam sebuah kalimat terdapat lebih dari satu adverbial maka penempatan

adverbial harus sesuai aturan. Berdasarkan aturan urutan adverbial, adverbial yang menunjukkan tingkat harus diletakkan terlebih dahulu sebelum adverbial yang menunjukkan alat. Jadi jawaban yang tepat untuk soal tersebut adalah 他(常常)(用铅笔)写汉字.

4. () 我自己 () 租房子 () 。 (在外面, 去年)

Arti : () saya sendiri () menyewa rumah () 。 (di luar, tahun lalu)

Jawaban	Responden yang benar		Responden yang salah	
	Jumlah	presentase	Jumlah	Presentase
去年我自己在外面 租房子	13	30,2%	30	69,8%

Identifikasi dan Penjelasan Kesalahan:

Sebanyak 6 siswa (responden) menjawab 我自己(去年)租房子(在外面). Kalimat tersebut terdiri dari subjek 我自己, adverbial yang menunjukkan waktu 去年, predikat 租, objek 房子, dan adverbial yang menunjukkan tempat 在外面. Penempatan adverbial yang menunjukkan waktu di antara subjek dan predikat di dalam kalimat tersebut sudah benar, namun penempatan adverbial yang menunjukkan tempat di akhir kalimat tidak tepat, sehingga jawaban 我自己(去年)租房子(在外面) salah.

Sebanyak 12 siswa (responden) menjawab 我自己(在外面)租房子(去年). Kalimat tersebut terdiri dari subjek 我自己, adverbial yang menunjukkan tempat 在外面, predikat 租, objek 房子, dan adverbial yang menunjukkan waktu 去年.

Penempatan adverbial yang menunjukkan tempat diantara subjek dan predikat di dalam kalimat tersebut sudah benar, namun penempatan adverbial yang menunjukkan waktu di akhir kalimat tidak tepat, sehingga jawaban 我自己(在外面)租房子(去年) salah.

Sebanyak 3 siswa (responden) menjawab (在外面)我自己租房子(去年). Kalimat tersebut terdiri dari adverbial yang menunjukkan tempat 在外面, subjek 我自己, predikat 租, objek 房子, dan adverbial yang menunjukkan waktu 去年. Jawaban tersebut salah karena menempatkan adverbial yang menunjukkan tempat di awal kalimat dan menempatkan adverbial yang menunjukkan waktu di akhir kalimat.

Sebanyak 3 siswa (responden) menjawab (去年)我自己租房子(在外面). Kalimat tersebut terdiri dari adverbial yang menunjukkan waktu 去年, subjek 我自己, predikat 租, objek 房子, dan adverbial yang menunjukkan tempat 在外面. Penempatan adverbial yang menunjukkan waktu di awal kalimat sudah benar namun penempatan adverbial yang menunjukkan tempat di akhir kalimat merupakan kesalahan.

Sebanyak 6 siswa (responden) menjawab (在外面)我自己(去年)租房子. Kalimat tersebut terdiri dari adverbial yang menunjukkan tempat 在外面, subjek 我自己, adverbial yang menunjukkan waktu 去年, predikat 租, dan objek 房子. Jawaban tersebut salah karena menempatkan adverbial yang menunjukkan tempat di awal kalimat.

Klarifikasi Kesalahan:

Pada soal nomer 4 siswa diminta untuk meletakkan adverbial yang menunjukkan tempat (在外面) dan adverbial yang menunjukkan waktu (去年) pada bagian kalimat yang kosong (_____) 我自己 (_____) 租房子 (_____)。 Adverbial yang menunjukkan waktu dapat diletakkan di awal kalimat sebelum subjek dan di antara subjek dan predikat. Sedangkan adverbial yang menunjukkan tempat hanya dapat ditempatkan diantara subjek dan predikat. sehingga jawaban yang tepat untuk soal tersebut adalah . (去年)我自己(在外面) 租房子.

5. (_____) 我 (_____) 等妈妈 (_____)。 (在出口处, 昨天)

Arti: (_____) saya (_____) menunggu mama (_____)。 (di pintu masuk, kemarin)

Jawaban	Responden yang benar		Responden yang salah	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
昨天我在出口处等 妈妈	23	53,5%	20	46,5%

Identifikasi dan Penjelasan Kesalahan:

Sebanyak 5 siswa (responden) menjawab (昨天) 我等妈妈 (在出口处)。 Kalimat tersebut terdiri dari adverbial yang menunjukkan waktu 昨天, subjek 我, predikat 等, objek 妈妈, dan adverbial yang menunjukkan tempat 在出口处. Penempatan adverbial yang menunjukkan waktu di awal kalimat sudah

benar namun penempatan adverbial yang menunjukkan tempat di akhir kalimat merupakan kesalahan.

Sebanyak 7 siswa menjawab 我(在出口处)等妈妈(昨天). Kalimat tersebut terdiri dari subjek 我, adverbial yang menunjukkan tempat 在出口处, predikat 等, objek 妈妈, dan adverbial yang menunjukkan waktu 昨天. Penempatan adverbial yang menunjukkan tempat diantara subjek dan predikat di dalam kalimat tersebut sudah benar, namun penempatan adverbial yang menunjukkan waktu di akhir kalimat tidak tepat, sehingga jawaban 我(在出口处)等妈妈(昨天) salah.

Sebanyak 6 siswa menjawab 我(昨天)等妈妈(在出口处). Kalimat tersebut terdiri dari subjek 我, adverbial yang menunjukkan waktu 昨天, predikat 等, objek 妈妈, dan adverbial yang menunjukkan tempat 在出口处. Penempatan adverbial yang menunjukkan waktu diantara subjek dan predikat di dalam kalimat tersebut sudah benar, namun penempatan adverbial yang menunjukkan tempat di akhir kalimat tidak tepat, sehingga jawaban 我(昨天)等妈妈(在出口处) salah.

Sebanyak 2 siswa (responden) menjawab (在出口处)我等妈妈(昨天). Kalimat tersebut terdiri dari adverbial yang menunjukkan tempat 在出口处, subjek 我, predikat 等, objek 妈妈, dan adverbial yang menunjukkan waktu 昨天. Kalimat tersebut salah dalam penempatan adverbial yang menunjukkan waktu maupun adverbial yang menunjukkan tempat.

Klarifikasi Kesalahan:

Pada soal nomer 5 siswa diminta untuk meletakkan adverbial yang menunjukkan tempat (在出口处) dan adverbial yang menunjukkan waktu (昨天) pada bagian kalimat yang kosong (____) 我 (____) 等妈妈 (____) 。 Adverbial yang menunjukkan waktu dapat diletakkan di awal kalimat sebelum subjek dan di antara subjek dan predikat. Sedangkan adverbial yang menunjukkan tempat hanya dapat ditempatkan diantara subjek dan predikat, sehingga jawaban yang tepat untuk soal tersebut adalah (昨天) 我(在出口处)等妈妈.

6. 他 (____) 喜欢 (____) 看书 (____) 。(不, 在阅览室)

Arti : dia (____) suka (____) membaca buku (____) 。

(tidak, di ruang baca)

Jawaban	Responden yang benar		Responden yang salah	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
他不喜欢在阅览室看书	24	55,8%	19	44,2%

Identifikasi dan Penjelasan Kesalahan:

Sebanyak 7 siswa (responden) menjawab 他喜欢(不)看书(在阅览室).

Kalimat ini mempunyai makna dia suka tidak membaca buku di ruang baca. 不 di sini menunjukkan negasi, namun dalam kalimat tersebut penempatannya kurang pas, selain itu adverbial yang menunjukkan tempat pada kalimat ini diletakkan di akhir kalimat, sehingga kalimat ini kurang tepat.

Sebanyak 5 siswa (responden) menjawab 他(不)喜欢看书(在阅览室).

Kalimat ini terdiri dari subjek 他, kata negasi 不 bergabung dengan kata sifat 喜欢

menunjukkan adverbial yang menunjukkan negasi, predikat 看, objek 书, dan adverbial yang menunjukkan tempat 在阅览室. Penempatan 不 dalam kalimat ini sudah benar, namun penempatan adverbial tempat di akhir kalimat merupakan kesalahan. Sehingga kalimat 他(不)喜欢看书(在阅览室) salah.

Sebanyak 7 siswa (responden) menjawab 他在阅览室喜欢不看书. Kalimat tersebut mempunyai arti dia di ruang baca suka tidak membaca buku. Penempatan adverbial yang menunjukkan tempat diantara subjek dan predikat sudah tepat namun 不 di sini menunjukkan negasi, namun dalam kalimat tersebut penempatannya kurang pas, sehingga kalimat ini kurang tepat

Klarifikasi Kesalahan:

Pada soal nomer 6 siswa diminta untuk meletakkan kata negasi(不) dan adverbial yang menunjukkan tempat(在阅览室) pada bagian kalimat yang kosong 他 (_____) 喜欢 (_____) 看书 (_____)。 Kata 不 bergabung dengan kata sifat 喜欢 menjadi adverbial yang menunjukkan negasi. Adverbial dalam bahasa mandarin biasanya terletak diantara subjek dan predikat. Pada kalimat ini terdapat 2 adverbial sehingga penempatannya harus berdasarkan aturan, setelah adverbial yang menunjukkan negasi baru adverbial yang menunjukkan tempat, sehingga jawaban yang tepat untuk soal tersebut adalah 他(不)喜欢(在阅览室)看书.

7. (_____)我们(_____)一起去中国 (_____)。 (上周末, 跟老师)

Arti : (_____) kami (_____) bersama pergi ke china (_____) . (akhir pekan lalu, dengan guru)

Jawaban	Responden yang benar		Responden yang salah	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	presentase
上周末我们跟老师一起去 中国	17	39,5%	26	60,5%

Identifikasi dan Penjelasan Kesalahan:

Sebanyak 7 siswa (responden) menjawab 我们(上周末)一起去中国(跟老师). Kalimat tersebut terdiri dari subjek 我们, adverbial yang menunjukkan waktu 上周末, predikat 一起去, subjek 中国, adverbial yang menunjukkan kesertaan 跟老师. Penempatan adverbial yang menunjukkan waktu diantara subjek dan predikat di dalam kalimat sudah benar, namun penempatan adverbial yang menunjukkan kesertaan di akhir kalimat merupakan kesalahan, sehingga jawaban 我们(上周末)一起去中国(跟老师) salah.

Sebanyak 8 siswa (responden) menjawab 我们(跟老师)一起去中国(上周末). Kalimat tersebut terdiri dari subjek 我们, adverbial yang menunjukkan kesertaan 跟老师, predikat 一起去, subjek 中国, adverbial yang menunjukkan waktu 上周末. Penempatan adverbial yang menunjukkan kesertaan diantara subjek dan predikat di dalam kalimat sudah benar, namun penempatan adverbial yang menunjukkan waktu di akhir kalimat merupakan kesalahan, sehingga jawaban 我们(跟老师)一起去中国(上周末) salah.

Sebanyak 3 siswa (responden) menjawab (跟老师)我们一起去中国(上周末). Kalimat tersebut terdiri dari adverbial yang menunjukkan kesertaan 跟老师,

subjek 我们, predikat 一起去, subjek 中国, adverbial yang menunjukkan waktu 上周末. Penempatan adverbial yang menunjukkan kesertaan di awal kalimat dan adverbial yang menunjukkan waktu di akhir kalimat adalah kesalahan karena adverbial dalam kalimat bahasa mandarin biasanya ditempatkan di antara subjek dan predikat, sehingga jawaban (跟老师)我们一起去中国(上周末) salah.

Sebanyak 8 siswa (responden) menjawab (上周末)我们一起去中国(跟老师). Kalimat tersebut terdiri dari adverbial yang menunjukkan waktu 上周末, subjek 我们, predikat 一起去, subjek 中国, adverbial yang menunjukkan kesertaan 跟老师. Penempatan adverbial yang menunjukkan waktu dalam kalimat tersebut sudah benar karena selain ditempatkan di antara subjek dan predikat, adverbial yang menunjukkan waktu juga bisa diletakkan di awal kalimat. Namun penempatan adverbial yang menunjukkan kesertaan di akhir kalimat merupakan kesalahan, sehingga jawaban (上周末)我们一起去中国(跟老师) salah.

Klasifikasi Kesalahan:

Pada soal no 7 siswa diminta untuk menempatkan adverbial waktu (上周末) dan adverbial yang menunjukkan kesertaan pada bagian yang kosong dari kalimat (_____)我们(_____)一起去中国(_____) . Adverbial yang menunjukkan waktu dapat ditempatkan sebelum subjek dan diantara subjek dan predikat. Sedangkan adverbial yang menunjukkan kesertaan hanya dapat ditempatkan diantara subjek dan predikat. Sehingga jawaban yang tepat adalah (上周末)我们(跟老师)一起去中国.

4.2.4. Soal bagian D

Soal bagian D terdiri dari 6 soal berupa menyusun kata menjadi kalimat beradverbial yang benar. Jawaban siswa (responden) adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4
Analisis Soal Bagian D

Responden	Nomor soal						Skor
	1	2	3	4	5	6	
R1	0	0	1	0	0	0	1
R2	0	0	0	0	0	0	0
R3	0	1	0	0	0	0	1
R4	0	0	0	1	0	0	1
R5	0	0	0	0	1	0	1
R6	1	0	1	0	1	0	3
R7	0	1	0	0	0	1	2
R8	0	0	1	0	0	0	1
R9	1	1	0	0	1	1	4
R10	0	0	1	0	0	1	2
R11	0	1	0	0	0	0	1
R12	0	0	1	0	1	0	2
R13	0	0	0	0	1	0	1
R14	0	0	0	0	0	0	0
R15	0	0	0	1	1	0	2
R16	0	0	0	0	0	1	1
R17	0	0	0	0	0	0	0
R18	0	1	0	1	0	0	2
R19	0	0	0	0	0	0	0
R20	0	0	0	0	0	0	0
R21	1	0	0	0	0	0	1
R22	1	0	0	0	0	0	1
R23	0	1	1	0	0	0	2
R24	0	0	1	0	1	0	2
R25	0	1	1	0	1	1	4
R26	1	0	1	1	1	0	4
R27	0	0	0	0	0	0	0
R28	0	0	1	0	1	0	2
R29	0	1	0	1	0	1	3
R30	0	1	0	1	0	1	3
R31	0	1	1	1	1	1	5
R32	1	0	0	1	0	1	2
R33	0	0	0	0	0	0	0
R34	0	1	0	0	0	0	1

R35	0	0	0	0	1	1	2
R36	0	0	0	1	0	0	1
R37	0	0	0	0	0	0	0
R38	0	0	0	0	0	0	0
R39	0	1	0	0	0	0	1
R40	0	0	0	0	0	1	1
R41	0	0	0	0	0	0	0
R42	0	0	0	0	0	1	1
R43	0	1	0	0	1	0	2
Jumlah	6	13	11	9	13	12	

Keterangan:**0: menjawab salah 1: menjawab benar**1. 我 常常 汉语 跟 聊天 用 中国人。

Arti : saya sering bahasa mandarin dengan mengobrol menggunakan
orang china.

Jawaban	Responden yang benar		Responden yang salah	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
我常常用汉语跟中国人聊天	6	14%	37	86%

Identifikasi dan Penjelasan Kesalahan:

Sebanyak 7 siswa (responden) menjawab 我常常聊天用汉语跟中国人. Kalimat ini terdiri dari subjek 我, adverbial yang menunjukkan frekuensi 常常, predikat 聊天, adverbial yang menunjukkan cara 用汉语, dan adverbial yang menunjukkan kesertaan 跟中国人. Kalimat ini salah karena adverbial yang

menunjukkan cara 用汉语, dan adverbial yang menunjukkan kesertaan 跟中国人 berada setelah predikat.

Sebanyak 8 siswa (responden) menjawab 我常常聊天跟中国人用汉语. Kalimat ini terdiri dari subjek 我, adverbial yang menunjukkan frekuensi 常常, predikat 聊天, adverbial yang menunjukkan kesertaan 跟中国人, dan adverbial yang menunjukkan cara 用汉语. Kalimat ini salah karena adverbial yang menunjukkan cara 用汉语, dan adverbial yang menunjukkan kesertaan 跟中国人 berada setelah predikat.

Sebanyak 2 siswa (responden) menjawab 我跟中国人常常用汉语聊天. Kalimat ini terdiri dari subjek 我, adverbial yang menunjukkan kesertaan 跟中国人, adverbial yang menunjukkan frekuensi 常常, adverbial yang menunjukkan cara 用汉语, dan predikat 聊天. Penempatan semua adverbial di antara subjek dan predikat sudah benar, namun urutan adverbial tidak sesuai dengan aturan, sehingga kalimat tersebut kurang tepat.

Sebanyak 7 siswa (responden) menjawab 我常常跟中国人聊天用汉语. Kalimat ini terdiri dari subjek 我, adverbial yang menunjukkan frekuensi 常常, adverbial yang menunjukkan kesertaan 跟中国人, predikat 聊天, dan adverbial yang menunjukkan cara 用汉语. Kalimat ini salah karena adverbial yang menunjukkan cara diletakkan di akhir kalimat.

Sebanyak 2 siswa (responden) menjawab 我聊天跟中国人常常用汉语. Kalimat ini terdiri dari subjek 我, predikat 聊天, adverbial yang menunjukkan

kesertaan 跟中国人, adverbial yang menunjukkan frekuensi 常常, dan adverbial yang menunjukkan cara 用汉语. Kalimat ini salah karena semua adverbil diletakkan setelah predikat.

Sebanyak 4 siswa (responden) menjawab 我常常用汉语聊天跟中国人. Kalimat ini terdiri dari subjek 我, adverbial yang menunjukkan frekuensi 常常, adverbial yang menunjukkan cara 用汉语, predikat 聊天, dan adverbial yang menunjukkan kesertaan 跟中国人. Kalimat ini salah karena adverbial yang menunjukkan kesertaan berada setelah predikat.

Sebanyak 7 siswa (responden) melakukan kesalahan dengan menyusun kalimat yang mempunyai arti dalam bahasa indonesia yang tabu. Berikut jawaban ketujuh siswa tersebut:

Tabel 4.5

Jawaban Ambigu Soal Bagian D Nomer 1

Jawaban bahasa mandarin	Arti dalam bahasa indonesia
聊天我常常跟用汉语中国人	Mengobrol saya sering dengan menggunakan bahasa mandarin orang china
我常常跟汉语用聊天中国人	Saya sering dengan bahasa mandarin mengobrol orang china.
我聊天常常汉语中国人用跟	Saya mengobrol sering bahasa mandarin orang china menggunakan dengan.
我跟汉语常常用聊天中国人	Saya dengan bahasa mandarin sering menggunakan mengobrol orang china.

我汉语常常用跟聊天中国人	Saya bahasa mandarin sering menggunakan dengan mengobrol orang china.
我常常跟汉语用聊天中国人	Saya sering dengan bahasa mandarin menggunakan mengobrol orang china.
我跟聊天汉语常常用中国人	Saya dengan mengobrol bahasa mandarin sering menggunakan orang china.

Klarifikasi Kesalahan:

Pada soal ini kalimat akan tersusun atas subjek, adverbial, dan predikat. Pada susunan kata tersebut yang dapat menjadi subjek adalah 我, terdapat 3 buah adverbial, yaitu kata 常常 yang akan menjadi adverbial yang menunjukkan frekuensi, kata 用 yang bergabung dengan 汉语 akan membentuk adverbial yang menunjukkan cara dan konjungsi 跟 yang bergabung dengan kata orang 中国人 akan menjadi adverbial yang menunjukkan kesertaan. Kata kerja 聊天 menjadi predikat dalam kalimat. Bila dalam sebuah kalimat terdapat lebih dari satu adverbial, maka adverbial harus ditulis sesuai aturan urutannya, yaitu adverbial yang menunjukkan frekuensi, adverbial yang menunjukkan cara, serta adverbial yang menunjukkan kesertaan. Sehingga jawaban yang tepat adalah 我常常用汉语跟中国人聊天.

2. 在 教 早上 王老师 八点 教室里 我们。

Arti : di mengajar pagi guru wang jam 8 dalam kelas kami .

Jawaban	Responden yang benar		Responden yang salah	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
王老师早上八点在教室里教我们 dan 早上八点王老师在教室里教我们	13	30,2%	30	69,8%

Identifikasi dan Penjelasan Kesalahan :

Sebanyak 6 siswa (responden) menjawab 王老师早上八点教我们在教室里. Kalimat ini terdiri dari subjek 王老师, adverbial yang menunjukkan adverbial waktu 早上八点, predikat 教, objek 我们, adverbial yang menunjukkan tempat 在教室里. Penempatan adverbial yang menunjukkan waktu di antara subjek dan predikat sudah benar, namun adverbial yang menunjukkan tempat diletakkan di belakang predikat merupakan kesalahan, sehingga kalimat ini kurang tepat.

Sebanyak 5 siswa menjawab 早上八点王老师教我们在教室里, Kalimat ini terdiri dari subjek 王老师, adverbial yang menunjukkan adverbial waktu 早上八点, predikat 教, objek 我们, adverbial yang menunjukkan tempat 在教室里. Penempatan adverbial yang menunjukkan waktu di depan subjek sudah benar, namun adverbial yang menunjukkan tempat diletakkan di belakang predikat merupakan kesalahan, sehingga kalimat ini kurang tepat.

Seorang siswa menjawab 王老师教我们在教室里早上八点. Kalimat ini terdiri dari subjek 王老师, predikat 教, objek 我们, adverbial yang menunjukkan tempat 在教室里, dan adverbial yang menunjukkan waktu 早上八点. Kalimat ini

salah karena adverbial yang menunjukkan waktu dan tempat seharusnya ditempatkan di antara subjek dan predikat.

Sebanyak 4 siswa (responden) menjawab 王老师在教室里八点早上教我们。Kalimat ini terdiri dari subjek 王老师, adverbial yang menunjukkan tempat 在教室里, adverbial yang menunjukkan waktu 八点早上, predikat 教, dan objek 我们。Kalimat ini salah karena adverbial yang menunjukkan waktu diletakkan setelah adverbial yang menunjukkan tempat. Selain itu kesalahan juga terjadi pada penyusunan waktu, waktu dalam kalimat tersebut disusun dari kecil ke besar.

Sebanyak 2 siswa (responden) menjawab 八点早上王老师教我们在教室里。Kalimat ini terdiri dari adverbial yang menunjukkan waktu 八点早上, subjek 王老师, predikat 教, objek 我们, dan adverbial yang menunjukkan tempat 在教室里。Kalimat ini salah karena penyebutan adverbial yang menunjukkan waktu dari kecil ke besar, selain itu penempatan adverbial yang menunjukkan tempat di akhir kalimat merupakan kesalahan.

Sebanyak 5 siswa (responden) menjawab 八点早上王老师在教室里教我们。Kalimat ini terdiri dari adverbial yang menunjukkan waktu 八点早上, subjek 王老师, adverbial yang menunjukkan tempat 在教室里 predikat 教, dan objek 我们。Kalimat ini sudah benar dalam penempatan adverbial yang menunjukkan waktu dan tempat, namun penyebutan waktu dari yang kecil ke besar merupakan kesalahan.

Sebanyak 7 siswa (responden) melakukan kesalahan dengan menyusun kalimat yang mempunyai arti dalam bahasa Indonesia yang tabu. Berikut jawaban siswa tersebut :

Tabel 4.6
jawaban ambigu soal bagian D nomor 2

JAWABAN	ARTI	JUMLAH RESPONDEN
在教早上王老师教室里 我们	Di mengajar pagi guru wang dalam kelas kami.	1
我们在教早上八点王老 师教室里	Kami di mengajar pagi jam delapan guru wang dalam kelas.	2
我们在八点教早上王老 师教室里	Kami di jam delapan mengajar pagi guru wang dalam kelas.	1
王老师在教室里教早上 我们八点	Guru wang di dalam kelas mengajar pagi kami jam delapan.	1
我们在教室里王老师教 八点早上	Kami di dalam kelas guru wang mengajar jam delapan pagi.	1
我们八点教室里在教早 上王老师	Kami jam delapan dalam kelas di mengajar pagi guru wang.	1

Klarifikasi Kesalahan:

Kalimat yang baik tersusun atas subjek, adverbial, predikat, dan objek. Pada susunan kata tersebut terdapat kata yang menunjukkan waktu dan tempat

yang akan membentuk adverbial waktu dan tempat. Bila dalam sebuah kalimat terdapat adverbial yang menunjukkan waktu dan tempat, maka adverbial yang menunjukkan waktu ditulis terlebih dahulu baru adverbial yang menunjukkan tempat. Subjek dari kalimat itu adalah 王老师, adverbial yang menunjukkan waktu ditulis dari yang besar ke kecil 早上八点, adverbial tempat yang terbentuk dari preposisi 在 bergabung dengan kata tempat 教室里, 教 akan menjadi predikat dan 我们 menjadi objek. Sehingga jawaban yang tepat adalah 王老师早上八点在教室里教我们. Adverbial yang menunjukkan waktu juga dapat ditempatkan sebelum subjek sehingga jawaban 早上八点王老师在教室里教我们.

3. 今天 生日晚会 我 八点 举行 我的宿舍 在 晚上。

Arti : hari ini pesta ulang tahun saya jam 8 mengadakan asramaku di malam

Jawaban	Responden benar		Responden salah	
	Jumlah	presentase	Jumlah	Presentase
我今天晚上八点在在我的宿舍举行生日晚会 dan 今天晚上八点我在我的宿舍举行生日晚会	11	25,6%	32	74,4%

Identifikasi dan Penjelasan Kesalahan:

Sebanyak 12 siswa menjawab 今天八点晚上我在我的宿舍举行生日晚会. Kalimat tersebut terdiri dari adverbial yang menunjukkan waktu 今天八点晚上, subjek 我, adverbial yang menunjukkan tempat 在我的宿舍, predikat 举行, objek 生日晚会. Sebenarnya penempatan adverbial yang menunjukkan waktu dan

menunjukkan tempat sudah benar pada kalimat ini namun penyusunan adverbial yang menunjukkan waktu salah, sehingga kalimat ini kurang tepat.

Sebanyak 3 siswa (responden) menjawab 我今天八点晚上在我的宿舍举行生日晚会. Kalimat tersebut terdiri dari subjek 我, adverbial yang menunjukkan waktu 今天八点晚上, adverbial yang menunjukkan tempat 在我的宿舍, predikat 举行, objek 生日晚会. Sebenarnya penempatan adverbial yang menunjukkan waktu dan menunjukkan tempat sudah benar pada kalimat ini namun penyusunan adverbial yang menunjukkan waktu salah, sehingga kalimat ini kurang tepat.

Sebanyak 6 siswa menjawab 今天八点晚上我举行生日晚会在我的宿舍. Kalimat tersebut terdiri dari adverbial yang menunjukkan waktu 今天八点晚上, subjek 我, adverbial yang menunjukkan tempat 在我的宿舍, predikat 举行, objek 生日晚会. Sebenarnya penempatan adverbial yang menunjukkan waktu dan menunjukkan tempat sudah benar pada kalimat ini namun penyusunan adverbial yang menunjukkan waktu salah, sehingga kalimat ini kurang tepat.

Sebanyak 5 siswa menjawab 今天晚上八点我举行生日晚会在我的宿舍. Kalimat tersebut terdiri dari adverbial yang menunjukkan waktu 今天八点晚上, subjek 我, predikat 举行, objek 生日晚会 dan adverbial yang menunjukkan tempat 在我的宿舍. Penempatan adverbial waktu di awal kalimat sebelum subjek sudah benar walaupun urutan penulisan waktu salah, namun penempatan adverbial di akhir kalimat merupakan kesalahan, sehingga kalimat ini kurang tepat.

Sebanyak 6 siswa (responden) melakukan kesalahan dengan menyusun kalimat yang mempunyai arti dalam bahasa Indonesia yang tabu. Berikut jawaban siswa tersebut :

Tabel 4.7
jawaban ambigu soal bagian D nomor 3

Jawaban	Arti Bahasa Indonesia	Jumlah responden
今天我在举行八点生日晚会我的宿舍晚上。	Hari ini saya di mengadakan jam delapan pesta ulang tahun asrama saya malam.	1
我今天在举行我的宿舍生日晚会晚上八点。	Saya hari ini mengadakan asrama saya pesta ulang tahun malam jam delapan.	1
我在今天八点生日晚会举行我的宿舍晚上。	Saya di hari ini jam delapan pesta ulang tahun mengadakan asrama saya malam.	1
今天我的宿舍在生日晚会八点举行晚上。	Hari ini asrama saya di pesta ulang tahun jam delapan mengadakan malam.	1
我今天在生日晚会举行我的宿舍八点晚上。	Saya hari ini di pesta ulang tahun mengadakan asramaku jam delapan malam.	1
我今天八点生日晚会举行我的宿舍在晚上。	Saya hari ini jam delapan pesta ulang tahun mengadakan asrama saya di malam	1

Klarifikasi Kesalahan:

Kalimat yang baik tersusun atas subjek, adverbial, predikat, dan objek. Pada susunan kata tersebut terdapat kata yang menunjukkan waktu dan tempat

yang akan membentuk adverbial waktu dan tempat. Bila dalam sebuah kalimat terdapat adverbial yang menunjukkan waktu dan tempat, maka adverbial yang menunjukkan waktu ditulis terlebih dahulu baru adverbial yang menunjukkan tempat. Subjek dari kalimat itu adalah 我, adverbial yang menunjukkan waktu ditulis dari yang besar ke kecil 今天晚上八点, adverbial tempat yang terbentuk dari preposisi 在 bergabung dengan kata tempat 我的宿舍, 举行 akan menjadi predikat dan 生日晚会 menjadi objek. Sehingga jawaban yang tepat adalah 我今天晚上八点在我的宿舍举行生日晚会. Adverbial yang menunjukkan waktu juga dapat ditempatkan sebelum subjek sehingga jawaban 今天晚上八点我在我的宿舍举行生日晚会 juga tepat.

Soal no 4. 我 坐 出租车 常常 回 宿舍 晚上。

Arti : saya naik taksi sering pulang asrama malam hari.

Jawaban	Responden yang benar		Responden yang salah	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
晚上我常常坐出租车回宿舍 dan 晚上我常常坐出租车回宿舍	9	20,9%	34	79,1%

Identifikasi dan Penjelasan Kesalahan:

Sebanyak 13 siswa (responden) menjawab 晚上我常常回宿舍坐出租车.

Kalimat ini terdiri dari adverbial yang menunjukkan waktu 晚上, subjek 我, adverbial yang menunjukkan frekuensi 常常, predikat 回, objek 宿舍, dan

adverbial yang menunjukkan cara 坐出租车. Kalimat ini salah karena adverbial yang menunjukkan cara diletakkan di akhir kalimat.

Sebanyak 3 siswa (responden) menjawab 我晚上常常回宿舍坐出租车. Kalimat ini terdiri dari subjek 我, adverbial yang menunjukkan waktu 晚上, adverbial yang menunjukkan frekuensi 常常, predikat 回, objek 宿舍, dan adverbial yang menunjukkan cara 坐出租车. Kalimat ini salah karena adverbial yang menunjukkan cara diletakkan di akhir kalimat.

Sebanyak 5 siswa (responden) menjawab 我常常坐出租车回宿舍晚上. Kalimat ini terdiri dari subjek 我, adverbial yang menunjukkan frekuensi 常常, adverbial yang menunjukkan cara 坐出租车, predikat 回, objek 宿舍, dan adverbial yang menunjukkan waktu 晚上. Kalimat ini kurang tepat karena adverbial yang menunjukkan cara berada di akhir kalimat.

Sebanyak 4 siswa (responden) menjawab 我常常回宿舍坐出租车晚上. Kalimat ini terdiri dari subjek 我, adverbial yang menunjukkan frekuensi 常常, predikat 回, objek 宿舍, adverbial yang menunjukkan cara 坐出租车, dan adverbial yang menunjukkan waktu 晚上. Kalimat ini kurang tepat karena adverbial yang menunjukkan cara dan waktu berada setelah predikat.

Sebanyak 3 siswa (responden) menjawab 我常常晚上坐出租车回宿舍. Kalimat ini terdiri dari subjek 我, adverbial yang menunjukkan frekuensi 常常, adverbial yang menunjukkan waktu 晚上, adverbial yang menunjukkan cara 坐出租车, predikat 回, dan objek 宿舍. Semua adverbial memang seharusnya

ditempatkan di antara subjek dan predikat, namun urutan adverbial dalam kalimat tersebut tidak sesuai aturan. Kalimat ini salah karena adverbial yang menunjukkan waktu ditempatkan setelah adverbial yang menunjukkan frekuensi.

Sebanyak 2 siswa (responden) menjawab 我常常晚上回宿舍坐出租车. Kalimat ini terdiri dari subjek 我, adverbial yang menunjukkan frekuensi 常常, adverbial yang menunjukkan waktu 晚上, predikat 回, objek 宿舍, dan adverbial yang menunjukkan cara 坐出租车. Kalimat ini salah karena adverbial yang menunjukkan waktu ditempatkan setelah adverbial yang menunjukkan frekuensi, kesalahan lainnya yaitu adverbial yang menunjukkan cara diletakkan di akhir kalimat.

Sebanyak 4 siswa (responden) melakukan kesalahan dengan menyusun kalimat yang mempunyai arti dalam bahasa Indonesia yang tabu. Berikut jawaban siswa tersebut :

Tabel 4.8
Jawaban ambigu soal bagian D nomer 4

Jawaban	Arti bahasa Indonesia	Jumlah responden
我坐回常常出租车晚上宿舍。	Saya naik pulang sering taksi malam asrama	1
我出租车常常坐回宿舍晚上。	Saya taksi sering naik pulang asrama malam	1
我出租车常常坐回晚上宿舍。	Saya taksi sering naik pulang malam asrama	1

我常常宿舍出租车坐 回晚上。	Saya sering asrama taksi naik pulang malam	1
-------------------	---	---

Klarifikasi Kesalahan:

Pada soal nomer 4 terdapat beberapa kata yang harus disusun menjadi kalimat beradverbial yang benar. Kata yang menjadi subjek adalah 我, setelah subjek biasanya adalah adverbial. 晚上 merupakan kata waktu yang berperan menjadi adverbial yang menunjukkan waktu, selanjutnya adalah 常常 yang merupakan adverbial yang menunjukkan frekuensi, 坐出租车 merupakan adverbial yang menunjukkan cara yang menjelaskan predikat 回宿舍. Jadi jawaban yang tepat adalah 我晚上常常坐出租车回宿舍. Adverbial yang menunjukkan waktu juga dapat diletakkan sebelum subjek, sehingga jawaban 晚上我常常坐出租车回宿舍 benar.

5. 常常 中午 在食堂 留学生 吃午饭。

Arti : sering siang di kantin murid asing makan siang.

Jawaban	Responden benar		Responden salah	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
中午留学生常常在食堂吃午饭.	13	30,2%	30	69,8%

Identifikasi dan Penjelasan Kesalahan:

Sebanyak 11 siswa (responden) menjawab 中午留学生常常吃午饭在食堂. Kalimat ini terdiri dari adverbial yang menunjukkan waktu 中午, subjek 留学生, adverbial yang menunjukkan frekuensi 常常, predikat 吃午饭, dan adverbial yang menunjukkan tempat 在食堂. Penempatan adverbial yang menunjukkan waktu dan frekuensi sudah benar, namun penempatan adverbial yang menunjukkan waktu di akhir kalimat salah.

Sebanyak 5 siswa (responden) menjawab 留学生中午常常吃午饭在食堂. Kalimat ini terdiri dari subjek 留学生, adverbial yang menunjukkan waktu 中午, adverbial yang menunjukkan frekuensi 常常, predikat 吃午饭, dan adverbial yang menunjukkan tempat 在食堂. Penempatan adverbial yang menunjukkan waktu dan frekuensi sudah benar, namun penempatan adverbial yang menunjukkan tempat di akhir kalimat salah.

Sebanyak 6 siswa (responden) menjawab 中午留学生在食堂常常吃午饭. Kalimat ini terdiri dari adverbial yang menunjukkan waktu 中午, subjek 留学生, adverbial yang menunjukkan tempat 在食堂, adverbial yang menunjukkan frekuensi 常常, dan predikat 吃午饭. Penempatan adverbial sudah benar namun urutannya salah, sehingga kalimat tersebut kurang tepat.

Sebanyak 2 siswa (responden) menjawab 留学生常常在食堂中午吃午饭. Kalimat ini terdiri dari subjek 留学生, adverbial yang menunjukkan frekuensi 常常, adverbial yang menunjukkan tempat 在食堂 adverbial yang menunjukkan

waktu 中午, dan predikat 吃午饭. Kalimat ini salah karena urutan adverbial yang menunjukkan waktu berada di belakang adverbial yang menunjukkan tempat.

Sebanyak 6 siswa (responden) melakukan kesalahan dengan menyusun kalimat yang mempunyai arti dalam bahasa indonesia yang tabu. Berikut jawaban siswa tersebut :

Tabel 4.9
jawaban ambigu soal bagian D nomer 5

Jawaban	Arti bahasa indonesia	Jumlah responden
在食堂中午常常吃午饭 留学生。	Dikantin siang sering makan siang murid asing.	1
常常吃午饭在食堂中午 留学生。	Sering makan siang di kantin siang murid asing.	1
在食堂常常中午吃午饭 留学生。	Di kantin sering siang makan siang murid asing.	1
在食堂常常留学生吃午 饭中午。	Di kantin sering murid asing makan siang siang hari.	1
中午常常在食堂留学生 吃午饭。	Siang sering di kantin murid asing makan siang.	1
中午吃午饭在食堂常常 留学生。	Siang makan malam di kantin sering murid asing.	1

Klarifikasi Kesalahan:

Pada soal no 5 siswa di minta mengurutkan kata menjadi kalimat beradverbial yang benar. Kalimat beradverbial dalam bahasa mandarin bisanya terdiri dari subjek, adverbial, predikat, dan objek bila ada. Subjek biasanya adalah orang yang melakukan sesuatu, dalam soal tersebut yang menjadi objek adalah 留学生, ada 3 kata yang akan menjadi adverbial yaitu 常常 yang menunjukkan frekuensi suatu kegiatan berlangsung, 中午 menunjukkan waktu kegiatan dilakukan dan 在食堂 menunjukkan tempat kegiatan berlangsung. Sesuai aturan, urutan penempatan adverbial yang benar untuk soal tersebut adalah, adverbial yang menunjukkan waktu, adverbial yang menunjukkan frekuensi, dan adverbial yang menunjukkan tempat. Predikat dalam soal itu adalah 吃午饭. Jawaban yang benar untuk soal tersebut adalah 我中午常常在食堂吃午饭. adverbial yang menunjukkan waktu juga dapat diletakkan sebelum subjek, jadi jawaban 中午我常常在食堂吃午饭 juga benar.

6. 常常 我 用 电子邮件 给 爸爸妈妈 写 信。

Arti : sering saya menggunakan email memberi ayah ibu menulis surat.

Jawaban	Responden yang benar		Responden yang salah	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
我常常用电子邮件给爸爸妈妈写信。 dan 爸爸妈妈常常用电子邮件给我写信。	12	27,9%	31	72,1%

Identifikasi dan Penjelasan Kesalahan:

Sebanyak 3 siswa (responden) menjawab 我常常用电子邮件写信给爸爸妈妈. Kalimat ini terdiri dari subjek 我, adverbial yang menunjukkan frekuensi 常常, adverbial yang menunjukkan alat 用电子邮件, predikat 写, objek 信, adverbial yang menunjukkan target 给爸爸. Kalimat ini salah karena adverbial yang menunjukkan target berada di akhir kalimat.

Sebanyak 9 siswa (responden) menjawab 我常常写信用电子邮件给爸爸妈妈. Kalimat ini terdiri dari subjek 我, adverbial yang menunjukkan frekuensi 常常, predikat 写, objek 信, adverbial yang menunjukkan alat 用电子邮件, dan adverbial yang menunjukkan target 给爸爸. Kalimat ini kurang tepat karena adverbial yang menunjukkan alat dan adverbial yang menunjukkan target tidak berada sebelum kata kerja (predikat).

Sebanyak 5 siswa (responden) menjawab 我常常给爸爸妈妈写信用电子邮件. Kalimat ini terdiri dari subjek 我, adverbial yang menunjukkan frekuensi 常常, adverbial yang menunjukkan target 给爸爸, predikat 写, objek 信, dan adverbial yang menunjukkan alat 用电子邮件. Kalimat ini kurang tepat karena adverbial yang menunjukkan alat berada di akhir kalimat.

Sebanyak 3 siswa (responden) menjawab 我常常用电子邮件写信给爸爸妈妈. Kalimat ini terdiri dari subjek 我, adverbial yang menunjukkan frekuensi 常常, adverbial yang menunjukkan alat 用电子邮件, predikat 写, objek 信, dan

adverbial yang menunjukkan target 给爸爸. Kalimat ini kurang tepat karena adverbial yang menunjukkan target berada di akhir kalimat.

Sebanyak 2 siswa (responden) menjawab 我给爸爸妈妈常常用电子邮件写信. Kalimat ini terdiri dari subjek 我, adverbial yang menunjukkan target 给爸爸, adverbial yang menunjukkan frekuensi 常常, adverbial yang menunjukkan alat 用电子邮件, predikat 写, objek 信. Penempatan adverbial diantara subjek dan predikat dalam kalimat ini sudah benar namun urutan adverbialnya tidak tepat, sehingga kalimat ini kurang tepat.

Sebanyak 3 siswa (responden) menjawab 我常常给爸爸妈妈用电子邮件写信. Kalimat ini terdiri dari subjek 我, adverbial yang menunjukkan frekuensi 常常, adverbial yang menunjukkan target 给爸爸, adverbial yang menunjukkan alat 用电子邮件, predikat 写, objek 信. Penempatan adverbial diantara subjek dan predikat dalam kalimat ini sudah benar namun urutan adverbialnya tidak tepat, sehingga kalimat ini kurang tepat.

Sebanyak 6 siswa (responden) melakukan kesalahan dengan menyusun kalimat yang mempunyai arti dalam bahasa Indonesia yang tabu. Berikut jawaban siswa tersebut :

Tabel 4.6.
jawaban ambigu soal bagian D nomer 2

Jawaban	Arti bahasa Indonesia	Jumlah responden
我常常给写信爸爸妈妈用电子邮件。	Saya sering memberi menulis surat ayah ibu menggunakan email	1

我信常常爸爸妈妈用给写电子邮件。	Saya surat sering ayah ibu menggunakan memberi menulis email	1
我信用给写常常电子邮件爸爸妈妈。	Saya surat menggunakan memberi menulis sering email ayah ibu.	1
我爸爸妈妈常常用电子邮件写给信。	Ayah ibu saya sering menggunakan email menulis memberi surat	1
我常常用写电子邮件给爸爸妈妈信。	Saya sering menggunakan menulis email memberi ayah ibu surat.	1
我给常常用爸爸妈妈写电子邮件信。	Saya memberi sering menggunakan ayah ibu menulis email surat.	1

Klarifikasi Kesalahan:

Pada soal no 6 siswa diminta mengurutkan kata menjadi kalimat beradverbial yang benar. Kalimat beradverbial dalam bahasa mandarin biasanya terdiri dari subjek, adverbial, predikat, dan objek bila ada. Subjek biasanya adalah orang yang melakukan sesuatu, dalam soal tersebut yang menjadi objek adalah 我, ada 3 kata yang akan menjadi adverbial yaitu 常常 yang menunjukkan frekuensi suatu kegiatan berlangsung, 用电子邮件 menunjukkan cara atau alat dalam melakukan kegiatan dan 给爸爸妈妈 menunjukkan target dari kegiatan tersebut. Sesuai aturan, urutan penempatan adverbial yang benar untuk soal tersebut adalah, adverbial yang menunjukkan frekuensi, adverbial yang

menunjukkan alat, dan adverbial yang menunjukkan target. Predikat dalam soal itu adalah 写, dan objeknya adalah 信. Jawaban yang benar untuk soal tersebut adalah 我常常用电子邮件给爸爸妈妈写信.

4.3 Evaluasi Kesalahan

Setelah dilakukan analisis kesalahan pada instrumen tes yang diberikan kepada siswa kelas XI SMA Kristen YSKI Semarang dapat diketahui kesalahan terbanyak adalah adanya pengaruh dari bahasa Indonesia. Dari 21 data yang mengandung kesalahan kalimat beradverbial, dapat disimpulkan jenis-jenis kesalahannya adalah sebagai berikut:

1. Kesalahan akibat terpengaruh bahasa Indonesia. Jenis kesalahan ini terdiri dari:
 - a. Kesalahan dalam menyebutkan adverbial waktu, seperti pada analisis jawaban soal bagian D nomor 2 dan 3.
 - b. Kesalahan karena meletakkan kata kerja setelah subjek, seperti analisis jawaban soal bagian A nomor 1, 2, 3, 4 dan 5, soal bagian C soal nomor 1, 2, 4, 5, dan 7, soal bagian D soal nomor 1, 2, 3.
 - c. Kesalahan karena meletakkan adverbial secara acak, seperti analisis jawaban soal bagian C nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan soal bagian D nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6.
2. Kesalahan karena tidak memahami urutan adverbial dalam kalimat, bagian C no 3, soal bagian D nomor 1, 2, 4, 5, dan 6.
3. Kesalahan karena tidak mengetahui struktur kalimat beradverbial yang benar. Seperti analisis soal bagian B nomor 1, 2 dan 3.

4. Kesalahan karena tidak memahami arti kosakata yang ada dalam soal.

Seperti soal bagian C nomer 6, D nomer 1, 2, 3, 4, 5, dan 6.

4.4 Solusi Untuk Mengatasi Kesalahan Penempatan Adverbial

Berdasarkan evaluasi tersebut maka solusi yang tepat untuk mengatasi kesalahan penempatan adverbial adalah:

1. Siswa harus benar-benar mengerti perbedaan struktur kalimat bahasa Indonesia dan bahasa mandarin, misalnya memahami kalimat bahasa mandarin dengan menggunakan rumus Subjek + adverbial + predikat + objek, sehingga siswa mudah untuk menghafal. Subjek biasanya berupa nama orang atau kata ganti orang yang menjawab pertanyaan siapa yang melakukan pekerjaan atau suatu hal yang diterangkan kata selanjutnya, adverbial berupa kata keterangan, preposisi, kata benda yang menunjukkan waktu dan tanggal, serta kata sifat yang biasa diikuti dengan kaa 地 (biasanya berisi jawaban atas pertanyaan kapan, dimana, dan bagaimana) ,sedangkan predikat biasanya berupa kata kerja yang merupakan kegiatan dari subjek. Guna memahami struktur kalimat bahasa mandarin, ada baiknya guru memberikan metode pembelajaran flashcard berupa kata yang menunjukkan subjek, predikat, objek, adverbial, atribut, serta pelengkap yang ditempel di papan tulis, dan siswa diminta untuk mengelompokkan berdasarkan unsur kalimat.

2. Bila di dalam kalimat terdapat lebih dari satu adverbial, maka penempatannya harus berdasarkan urutan penempatan adverbial sebagai berikut:
 1. Adverbial yang menunjukkan waktu.
 2. Adverbial yang menunjukkan nada, hubungan, frekuensi, ruang lingkup, dll. (perkiraan urutan penempatan ketika dalam waktu yang sama muncul di atas 2 buah kata keterangan).
 3. Adverbial yang menunjukkan tempat.
 4. Adverbial yang mendeskripsikan tindakan penulis
 5. Adverbial yang menunjukkan ruang, situasi, arus.
 6. Adverbial yang menunjukkan tujuan, dasar pegangan, dan target.
 7. Adverbial yang mendeskripsikan gerakan.
3. Siswa sebaiknya memperbanyak penghafalan kosakata supaya mudah dalam membuat kalimat beradverbial. Selain itu, harus sering berlatih supaya tidak mudah melupakan ilmu yang didapat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pemaparan dari bab I-IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

SMA YSKI Semarang telah memasukan bahasa mandarin dalam mata pelajaran bahasa asing pilihan sejak kelas X. Kompetensi bahasa mandarin yang diajarkan di SMA YSKI yaitu: kompetensi mendengarkan/menyimak, kompetensi berbicara, kompetensi membaca, dan kompetensi menulis.

Selain keempat unsur keterampilan berbahasa, masih ada yang tidak boleh dilupakan dalam mempelajari bahasa mandarin, yaitu tata bahasa (语法). Menurut 卢福波 (2003:2) Tata bahasa mandarin (语法) terdiri dari morfem (语素), kata (词), frasa (词组), dan kalimat (句子).

Menurut Chaer (2006:327) Kalimat adalah satuan bahasa yang berisi suatu “pikiran” atau “amanat” yang lengkap. Sedangkan dalam bahasa mandarin menurut 卢福波 (2003:3) Kalimat (句子) adalah unit bahasa yang mampu berdiri sendiri mengungkapkan makna yang lengkap. Kesalahan yang sering dilakukan siswa siswa SMA YSKI dalam menyusun sebuah kalimat adalah penempatan adverbial (状语).

Adverbial (状语) adalah komponen tambahan di depan pusat kata benda atau bentuk kata sifat. Berbeda dengan adverbial bahasa Indonesia yang sering diletakkan di akhir kalimat, adverbial (状语) di dalam kalimat bahasa Mandarin umumnya diletakkan setelah subjek dan sebelum kata kerja (predikat).

Adverbial (状语) digunakan di depan kata pusat predikat, Kegunaan/fungsi utamanya adalah untuk membatasi dan mendeskripsikan (杨寄洲 2005:36). Penataan perkembangan hubungan adverbial agak fleksibel, tetapi juga mempunyai hukum atau aturan yang pasti, prinsip utama sebagai berikut:

1. Adverbial yang menunjukkan waktu.
2. Adverbial yang menunjukkan nada, hubungan, frekuensi, ruang lingkup, dll. (perkiraan urutan penempatan ketika dalam waktu yang sama muncul di atas 2 buah kata keterangan).
3. Adverbial yang menunjukkan tempat.
4. Adverbial yang mendeskripsikan tindakan penulis.
5. Adverbial yang menunjukkan ruang, situasi, arus.
6. Adverbial yang menunjukkan tujuan, dasar pegangan, dan target.
7. Adverbial yang mendeskripsikan gerakan.

Analisis kesalahan berbahasa dipandang sebagai prosedur kerja yang biasa digunakan oleh para peneliti dan guru bahasa, yang meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan berdasarkan penyebabnya serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan kesalahan itu. (Nurhadi 1995:299).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif karena penulis ingin mencari dan memperoleh gambaran secara rinci mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kesalahan adverbial (状语) dalam bahasa mandarin yang diteliti dengan cara menganalisa hasil tes siswa. Selanjutnya hasil tes tersebut diidentifikasi kesalahan penggunaannya, kemudian dijabarkan dan dievaluasi berdasarkan analisa penulis yang disertai dengan teori-teori yang mendukung penelitian ini.

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat mengetahui penyebab kesalahan penempatan adverbial terbanyak adalah adanya pengaruh dari bahasa pertama (bahasa Indonesia). Penyebab lainnya yaitu karena kurang memahami struktur kalimat beradverbial serta urutannya dan tidak memahami arti kosakata yang ada.

Solusi untuk mengatasi kesalahan penempatan adverbial yaitu dengan menggunakan rumus subjek + adverbial + predikat + objek (bila ada). Bila di dalam sebuah kalimat terdapat lebih dari satu adverbial, penempatannya harus sesuai aturan urutan penempatan adverbial. Selain itu perlu penguasaan kosakata agar mudah mengartikan kalimat yang dimaksud.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan data yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang ditunjukkan kepada pengajar dan siswa.

1. Saran untuk Pengajar

Pengajar ada baiknya menjelaskan secara rinci kalimat bahasa mandarin beradverbial yang berbeda dengan struktur bahasa indonesia.

Pengajar juga seyogyanya memberi rumus yang mudah dipahami dan memberikan aturan urutan multiadverbial serta memberikan banyak contoh. Guna memperdalam kemampuan siswa, pengajar bisa menyuruh siswa praktek langsung untuk membuat kalimat beradverbial.

2. Saran untuk Siswa

- a. Siswa diharapkan memperdalam pengetahuan tentang kalimat adverbial dengan cara rajin membaca bacaan serta rajin berlatih membuat kalimat.
- b. Siswa diharapkan banyak memperkaya kosakata agar mudah mengerti maksud dari sebuah kalimat.
- c. Siswa diharapkan banyak bertanya kepada teman atau pengajar tentang sesuatu yang tidak dimengerti tentang bahasa mandarin. Selain itu siswa dapat belajar sendiri melalui buku, internet, film dan lagu untuk meningkatkan kemampuan berbahasa mandarin.

3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan membahas tema yang sama, disarankan untuk meneliti kesalahan adverbial secara keseluruhan. Namun, tidak ada salahnya bila akan meneliti tema yang berisi tentang metode atau media yang tepat untuk mengatasi kesalahan penempatan adverbial dalam kalimat bahasa mandarin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka cipta.
- Djiwandono, Soenardi.2011. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: PT. Indeks
- Margono. 1999. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J.2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi.
- Nurhadi. 1995. *Tata Bahasa Pendidikan Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Pranowo. 2014. *Teori Belajar Bahasa untuk Guru Bahasa dan Mahasiswa Jurusan Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prihandani, Mutia. 2015. *Jago Kuasai Bahasa Mandarin*.Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1998. *Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- 卢福波.2003. *对外汉语教学实用语法*. 北京: 北京语言大学。
- 肖奚强. 2007. *汉语初级强化教程, 综合课本I*. 北京: 北京大学出版社.
- 肖奚强. 2008. *汉语中级强化教程, 综合课本II*. 北京: 北京大学出版社.

杨寄洲. 2005. *对外汉语教学初级阶段教学大纲*. 北京: 北京语言大学。

Skripsi

Fauziah, Viky Nur .2015. *Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Pelengkap Arah (趋向补语) 来 dan 去 dalam bahasa mandarin*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Kriswan , Alfian .2013. *Analisis Kesalahan dalam Menggunakan Frasa preposisi 在.....中 (zai...zhong) , 在.....里(zai...li), dan 在.....内(zai...nei) dalam Kalimat Bahasa Mandarin*. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Website

www.cdmd.cnki.com.cn

www.baidu.com

Lampiran 1

Surat Keputusan Pembimbing



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 767/FBS/2016**

**Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2015/2016**

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bahasa Mandarin Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bahasa Mandarin Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bahasa Mandarin Tanggal 13 April 2016

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA :

Menunjuk dan menugaskan kepada:

1. Nama : Dr. ZAIM ELMUBAROK, S.Ag, M.Ag
NIP : 197103041999031003
Pangkat/Golongan : III/c
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing I
2. Nama : Anggraeni, S.T., MTC SOL.
NIP : 198404012015042001
Pangkat/Golongan : -
Jabatan Akademik :
Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : RIYA PUSPITA
NIM : 2404412026
Jurusan/Prodi : BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bahasa Mandarin
Topik : Analisis Kesalahan Adverbial di dalam Kalimat Bahasa Mandarin Siswa Kelas XI SMA Kristen YSKI Semarang

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan

1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal



DITETAPKAN DI : SEMARANG
TANGGAL : 14 April 2016

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP 196008031989011001

2404412026
FM-03-AKD-24/Rev. 00

Lampiran 2

Surat Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 Gedung B, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon +62248508010, Faksimile +62248508010
 Laman: <http://fbs.unnes.ac.id>, Email: fbs@unnes.ac.id

Nomor : 2010/UN37.1.2/LT/2016
 Lamp. : -
 Hal. : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SMA Kristen YSKI Semarang
 di tempat

Dengan hormat kami beritahukan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa kami,

nama : **Riya Puspita**
 nim : 2404412026
 jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
 program studi : Pendidikan Bahasa Mandarin
 jenjang : S1
 tahun akademik : 2015/2016
 judul : Kesalahan Adverbial Kalimat Bahasa Mandarin.

akan mengadakan penelitian di **SMA Kristen YSKI Semarang**, waktu pelaksanaan **April 2016 s.d. Mei 2016**. Untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa di atas untuk keperluan tersebut.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Semarang, 28 April 2016
 Dekan,

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
 NIP.196008031989011001

Tembusan:

1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Peringgal

FM-05-AKD-24

Lampiran 3

Daftar Nama Siswa Pelajaran Bahasa Mandarin SMA Kristen YSKI Kelas XI

Tahun Pelajaran 2015/2016

Kelas XI IPA 1

1. Be, Yohan Surya Rahardjo
2. Cynthia Calista G.
3. Febrita Andriani
4. Graceila Euodia Vallerien
5. Kwan, Debby Aprilia
6. Oey, Nikolas Suhendra
7. Oktavia Aryaningtyas
8. rendi Ariefta
9. Shela Viviani
10. Stefany Rosa Melynda U.
11. Valentina Chandra

Kelas XI IPA 2

12. Anita Teresia Bethany
13. Marcellino Alexander S.
14. Ronald Samuel Budiman
15. Tjoa, Cindy Priscilla
16. Yohanes Ricky M.
17. Yosua Kurniawan S.Y.

Kelas XI IPS 1

18. Ian Farrell Putra P.
19. Kristina Dewi
20. Nicholas Garry Christiadhi
21. Renita Elsania Setyo
22. Yohanes Gilbert
23. Yulius Steven

KELAS XI IPS 2

24. Abigail Calliata Avantie H.
25. Eunike Victoria
26. Graciela Christina S.
27. Ivena Zerlinda Sudiarno
28. Johan Albert Christian
29. Lie, Valerie Ivena S.
30. Monica Ayu Theresia D.S.
31. Rudyanto Djunaidi
32. Shella Ayu Puspitasari S.

KELAS XI IPS 3

33. Jeremy Christopher Santosa
34. Lie, Erica Rosalinda S.
35. Shelita Aldora Ivania
36. Tjia Jessica Savela A.
37. Verlinda Ayustina

KELAS XI BAHASA

38. *Belvin Victor Sanjaya, NG*
39. Christina Elysabhet M.
40. Hans Nico Prawiro
41. *Mellisa Angie Setiawan*
42. Siau, Henri Setiawan H.
43. Yoanda Anestine Ratu C.

Lampiran 4

Instrumen (Soal Tes)

E. Pilihlah kalimat yang benar !

4. a. 他出生一九九七年五月三十号。
b. 他一九九七年五月三十号出生。
5. a. 我学习汉语在中国
b. 我在中国学习汉语。
6. a. 我哥哥去美国坐飞机.
b. 我哥哥坐飞机去美国。
4. a. 我给爸爸妈妈打电话。
b. 给爸爸妈妈我打电话。
5. a. 我用电脑写信。
b. 我写信用电脑。

B. Berilah tanda benar atau salah!

1. 他们吃饭在食堂。 ()
2. 今天我和李明爱坐公共汽车去公园。 ()
3. 弟弟去学校骑自行车。 ()

C. Letakkan kata yang ada di dalam kurung dengan memilih bagian kosong pada kalimat di samping !

1. () 他 () 吃饭 () 。(用筷子, 每天)
天)
2. () 留学生 () 打球 () 。(星期五, 在
操场上)
3. 他 () () 写汉字 () 。(常常, 用铅
笔)

4. () 我自己 () 租房子 () 。 (在外
面, 去年)
5. () 我 () 等妈妈 () 。 (在出口外,
昨天)
6. 他 () 喜欢 () 看书 () 。 (不, 在
阅览室)
7. () 我们 () 一起去中国 () 。 (上周末,
跟老师)

D. Urutkan kata-kata dibawah ini agar menjadi kalimat bahasa mandarin yang benar!

1. 我 常常 汉语 跟 聊天 用 中国人。
2. 在 教 早上 王老师 八点 教室里 我们。
3. 今天 生日晚会 我 八点 举行 我的宿舍 在 晚上。
4. 我 坐 出租车 常常 回 宿舍 晚上。
5. 常常 中午 在食堂 留学生 吃午饭。
6. 常常 我 用 电子邮件 给 爸爸妈妈 写 信。

Lampiran 5**Kunci Jawaban Tes****Bagian A**

1. B
2. B
3. B
4. A
5. A

Bagian B

1. SALAH
2. BENAR
3. SALAH

Bagian C

1. 每天他用筷子吃饭。
2. 星期五留学生在操场上打球。
3. 他常常用铅笔写汉字。
4. 去年我自己在外面住房子。
5. 昨天我在出口处等妈妈。
6. 他不喜欢在阅览室看书。
7. 上周末我们跟老师一起去中国。

Bagian D

1. 我常常用汉语跟中国人聊天。

2. 王老师早上八点在教室里教我们 atau 早上八点王老师在教室里教我们们。
3. 我今天晚上八点在我的宿舍举行生日晚会 atau 今天晚上八点我在我的宿舍举行生日晚会。
4. 晚上我常常坐出租车回宿舍 atau 我晚上常常坐出租车回宿舍。
5. 中午留学生常常在食堂吃午饭。
6. 我常常用电子邮件给爸爸妈妈写信 atau 爸爸妈妈常常用电子邮件给我写信。

Lampiran 6

Sertifikat HSK 4



孔子学院总部/国家汉办
Confucius Institute Headquarters(Hanban)

汉语水平考试
Chinese Proficiency Test

HSK (四级) 成绩报告

HSK(Level 4) Examination Score Report

姓名: RIYA PUSPITA
Name
性别: 女 国籍: 印度尼西亚
Gender Nationality
考试时间: 2015 年 03 月 29 日
Examination Date Year Month Day
编号: H41503018847
No.
准考证号: H41503848011600018
Admission Ticket Number



	满分 Full Score	你的分数 Your Score
听力 Listening	100	67
阅读 Reading	100	85
书写 Writing	100	73
总分 Total Score	300	225

听力 Listening	阅读 Reading	书写 Writing	总分 Total Score	百分等级 Percentile Rank
100	99	94	287	99%
93	92	83	262	90%
88	88	76	247	80%
83	82	72	235	70%
80	78	67	222	60%
76	71	64	209	50%
70	65	59	195	40%
64	58	55	179	30%
58	50	50	162	20%
50	40	43	139	10%

总分180分为合格 (Passing Score :180)

主任
Director

国家汉办
Hanban



中国·北京
Beijing·China

Lampiran 7

Dokumentasi



Kelas XI IPA-Bahasa Saat Mengerjakan Tes



Kelas XI IPS Saat Mengerjakan Tes